

**KORELASI ANTARA TEKNIK BELAJAR DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI
KECAMATAN PANGKALAN KERINCI
KABUPATEN PELALAWAN**



Oleh

NURYANI

NIM.10715000369

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**KORELASI ANTARA TEKNIK BELAJAR DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI
KECAMATAN PANGKALAN KERINCI
KABUPATEN PELALAWAN**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

NURYANI
NIM.10715000369

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Korelasi Antara Teknik Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan* ditulis oleh Nur Yani NIM.10715000369 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Ramadhan 1432 H
18 Agustus 2011 M

Mengetahui

Ketua Jurusan

Pendidikan Matematika

Pembimbing

Dra. Risnawati, M.Pd.

Drs. Zulkifli Nelson, M.Ed.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Korelasi Antara Teknik Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan* oleh Nur Yani NIM.10715000369 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Dzulqa'idah 1432 H/ 21 Oktober 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 23 Dzulqa'idah 1432 H
21 Oktober 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dra. Risnawati, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Suci Yuniati, M.Pd.

Hasanuddin, M.Si.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP.19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahahirabbil'aalamiin, ucapan syukur yang pantas penulis ucapkan kehadirat Allah swt. atas segala ni'mat yang telah diberikan yang tak mungkin dapat terhitung oleh manusia. Dengan rahmat dan hidayahNya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Korelasi Motivasi dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa MTs. Darul Hikmah Pekanbaru". Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan program studi pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak bantuan dan dorongan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak terutama kepada pembimbing skripsi yang selalu memberikan masukan dan saran kepada penulis. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu disini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan beserta staf yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

3. Ibu Dra. Risnawati, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Matematika yang banyak membantu penulis selama penulis menjadi mahasiswi di Jurusan Pendidikan Matematika.
4. Bapak Drs. Zulkifli Nelson, M.Ed. sebagai pembimbing, ucapan terimakasih yang tak terkira penulis sampaikan karena telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah mendidik dan memberikan ilmu dengan tulus dan ikhlas kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Drs. Jawahir, M.Pd, S.Ag selaku kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru.
7. Ayahanda Somo Marijo dan Ibunda Kaminem yang terhormat dan Abang, Kakak, dan adik tercinta yang selalu mendo'akan dan memotivasi penulis untuk terus maju menghadapi tantangan hidup sebagai abdi Allah yang kelak segalanya akan diminta pertanggungjawabannya.
8. Buat Sahabat-Sahabatku Syahren Gunawan.S, Hayatun Nupus, Nella Gustika, Ulfa Fitriani, Sagita San San, Faira Susanti Nasution, Desvarozi, Nuzul, Bayu yang selalu member semangat
9. Teman-teman seperjuangan dikos (Ijep. Petty, Sonia, dan Dewi) dan seluruh mahasiswa PMT teristimewa angkatan 07 lokal B).

10. Rekan-rekan sejawat dan seperjuangan yang tak mungkin penulis tuliskan namanya satu persatu yang banyak memberikan motivasi untuk selalu maju menghadapi rintangan hidup.

Semoga Allah swt. akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhaiNya.

Pekanbaru, 3 September 2011

Penulis

Nur Yani

ABSTRAK

Nur yani (2011): Korelasi Antara Teknik Belajar dan Motivai Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kecamatan Pangkalan Kerinci Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidssssaknya hubungan antara dua variabel, yaitu teknik belajar dan hasil belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci pada tahun ajaran 2010/2011.

Penelitian ini merupakan penelitian survey, yaitu penelitian yang hanya memerlukan survey untuk mendapatkan datanya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci pada semester genap tahun ajaran 2010/2011, dimana seluruh siswanya berjumlah 1053 siswa dan penelitian ini hanya diambil 10% dari jumlah populasi unutm dijadikan sampelnya yaitu dengan teknik *random sampling*.

Pengambilan data pada penelitian ini dengan dua cara, yaitu dengan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data tetang teknik belajar matematika siswa, yang juga didukung wawancara dengan siswa secara langsung untuk mendapatkan data tentang teknik belajar. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar matematika siswa dan data- data lain yang dibutuhkan pada penelitian ini, seperti keadaan sekolah, guru, siswa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

Teknik analisis data yang digunakan pada ini adalah analisis Anova, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang segnifikan antara tiga variabel, dan deskriptif persentase untuk mengetahui keadan teknik belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

Dari analisis data yang dilakukan maka diperoleh nilai $f_{hitung} = 222,785$ yang berarti lebih besar dari harga f_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 3,02 dan 1% = 4,66 ini berarti h_a diterima dan h_o ditolak.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa apabila teknik belajar siswa baik dan motivasi belajarnya baik maka terdapat kecenderungan hasil belajarnya akan baik pula. Maka disini peneliti perlu adanya usaha unutm meningkatkan teknik belajar matematika siswa.

ABSTRACT

Nur Yani (2011): Correlation Between Learning and Motivation Techniques To Results Learning Mathematics On Junior High School 1 Pangkalan Kerinci pangakalan Kerinci District Pelalawan Regency.

This study aims to determine whether there is a relationship antara two variables, namely engineering mathematics learning and learning outcomes in students of SMP Negeri 1 Base Kerinci in the academic year 2010/2011.

This study is a survey research, ie research that only require a survey to obtain data. Subjects in this study were students of SMP Negeri 1 Base Kerinci in the second semester of the school year 2010/2011, in which all totaled 1053 students and research students are only taken 10% of the total population sample is used as a fatherly with random sampling technique.

Retrieval of data in this study in two ways, namely by questionnaire and documentation. Questionnaire used to obtain data neighbor techniques students learn mathematics, which is also supported by interviews with students directly to obtain data on learning techniques. While the documentation used to obtain data on students' mathematics learning outcomes and other data required in this study, such as state schools, teachers, students, and other matters deemed necessary.

Data analysis techniques used in this is the Anova analysis, namely to determine whether or not a relationship that signifikan antara three variables, and descriptive percentages to determine objek engineering students studying mathematics at Junior High School 1 Pangkalan Kerinci. From the data analysis of the obtained value $f_{hitung} = 222.785$ which means greater than the price f_{tabel} at significant level 5% and 1% = 3.02 = 4.66 This means that H_0 accepted and rejected H_0 .

Based on data analysis can be concluded that if students learn good technique and good learning motivation then there is a tendency to better the learning outcome. So here researchers need a fatherly efforts improve student mathematics learning techniques.

الملخص

نور ياني (2011) : العلاقة بين الرياضيات والهندسة التعلم مخرجات التعلم في المدرسة الثانوية
الاعدادية الحكومية 1 فنجالن كيرنجي منطقة فنجالن كيرنجي ريجنسي
بالاوان.

هذه الدراسة تهدف إلى تحديد ما إذا كانت هناك علاقة بين متغيرين ، وهي تقنيات التعليم والتعلم
نتائج الرياضيات في المدرسة الثانوية الاعدادية الحكومية 1 فنجالن كيرنجي في العام الدراسي
2011/2010.

هذه الدراسة هي الدراسة البحثية ، والبحوث التي لا تتطلب سوى أي مسح للحصول على
البيانات .

كانت المواضيع في هذه الدراسة طلاب المدرسة الثانوية الاعدادية الحكومية 1 فنجالن كيرنجي في
الفصل الدراسي الثاني من العام الدراسي 2011/2010 ، حيث جميع الطلاب بلغ 1053 طالبا والبحوث
التي اتخذت 10 ٪ فقط من مجموع سكان العينة التي يتم استخدامها بوصفها الأبوي مع تقنية أخذ العينات
العشوائية .

استرجاع البيانات في هذه الدراسة بطريقتين ، أي من خلال الاستبيان والوثائق . يستخدم الاستبيان
للحصول على بيانات من الطلاب الذين يدرسون الرياضيات التقنية الجار ، الذي تدعمه أيضا مقابلات مع
الطلاب مباشرة للحصول على بيانات عن تقنيات التعلم . في حين أن الوثائق المستخدمة للحصول على
بيانات عن نتائج الرياضيات الطلاب التعلم وغيرها من البيانات المطلوبة في هذه الدراسة ، مثل المدارس
الحكومية ، والمعلمين ، والطلاب ، وغيرها من المسائل التي تعتبر ضرورية .

تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه التقنية هو ارتباط تسلسلي ، أي لتحديد وجود أو عدم
وجود علاقة كبيرة بين متغيرين ، والنسب المئوية وصفية لتحديد حالة من الطلاب الذين يدرسون الرياضيات
في المدرسة الثانوية الاعدادية الحكومية 1 فنجالن كيرنجي .

من تحليل البيانات من القيمة التي تم الحصول عليها يعني $222,7$ وهو أكبر بكثير من السعر الحالي على
مستوى كبير من 5 ٪ و 1 ٪ $0.195 = 0.254$. هذا يعني h_a قبولها و h_0 رفضها .

ويمكن بناء على تحليل البيانات يمكن استنتاج أن أفضل إذا كان الطلاب يتعلمون أسلوب ثم هناك اتجاهها لتحسين نتائج التعلم. وبدأ الباحثون في حاجة الى تحسين الاعمال هنا الأبوي الرياضيات الطالب تقنيات التعلم.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

PENGHARGAAN

ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis	9
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Konsep Operasional	28
D. Asumsi dan Hipotesis	29

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	30
B. Subjek dan Objek Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisi Data	32

BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
B. Penyajian Data	39
C. Analisis Data	42

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR KEPUSTAKAAN	62
---------------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Skor Alternatif Jawaban Dalam Angket Teknik Belajar	18
Tabel IV.1	Data Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.....	26
Tabel IV.2	Sarana dan Peralatan	27
Tabel IV.3	Teknik Belajar	27
Tabel IV.4	Mengatur Jadwal Belajar	31
Tabel IV.5	Berdoa Sebelum Belajar	32
Tabel IV.6	Membaca Buku Sebelum Proses Belajar	34
Tabel IV.7	Mengulang Bahan Pelajaran	36
Tabel IV.8	Menghafal dan Memahami Pelajaran	40
Tabel IV.9	Mencatat Hal-Hal Penting dari Pelajaran	42
Tabel IV.10	Mengerjakan Tugas	44
Tabel IV.11	Memperhatikan Penjelasan Guru	49
Tabel IV.12	Bertanya Mengenai Hal-Hal yang Penting	51
Tabel IV.13	Konsentrasi Saat Belajar	53
Tabel IV.14	Belajar Sendiri	58
Tabel IV.15	Belajar Kelompok	60
Tabel IV.16	Membaca Buku Di perpustakaan	62
Tabel IV.17	Persentase Reptikalisasi Hasil Angket Teknik Belajar SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci	42
Tabel IV.18	Pengelompokan Nilai- Nilai Matematika Siswa Berdasarkan Teknik Belajar	44
Tabel IV.19	Tabel Perhitungan Koefisien Korelasi Serial	49

Tabel IV.20	Perhitungan Mencari Devisiasi Total	51
-------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Rekapitulasi Hasil Angket Teknik Belajar

Lampiran B Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar

Lampiran C Data Nilai Siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci

Lampiran D Hasil Angket Teknik Belajar, Motivasi, dan Hasil belajar

Lampiran E Perhitungan Kuadrat Masing-Masing Kelompok

Lampiran F Angket Teknik Belajar

Lampiran G Angket Motivasi Belajar

Lampiran H Data Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan SMP Negeri 1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam situasi tertentu. Mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dapat terjadi begitu saja tanpa direncanakan sebelumnya. Akan tetapi mengajar itu merupakan suatu kegiatan yang semestinya direncanakan sedemikian rupa dan mengorganisasikan aktivitas siswa sehingga hasilnya dapat dicapai sebagaimana yang diharapkan. Sedangkan pembelajaran merupakan hubungan dua arah antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik.

Proses belajar pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang, akademiknya, latar belakang ekonominya dan sebagainya.¹ Guru hanya merupakan salah satu sumber dan media belajar. Maka dengan demikian peranan guru dalam belajar ini menjadi lebih luas dan lebih mengarah kepada peningkatan motivasi belajar siswa- siswa. Guru hendaknya mampu membantu setiap siswa untuk secara efektif dapat mempergunakan berbagai kesempatan belajar dan berbagai sumber serta media belajar. Hal ini berarti bahwa guru hendaknya dapat mengembangkan cara dan kebiasaan belajar yang sebaik- baiknya.²

¹ Syaiful Sagala, *Konsep Makna Pelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2003, hlm.61

² Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm.98

Sehubung dengan penjelasan sebelumnya, Slameto menyatakan bahwa “ banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapatkan hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara–cara belajar yang efektif.³ Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa tinggi rendahnya hasil siswa tidak jarang disebabkan oleh kurangnya informasi atau pengetahuan tentang cara belajar yang baik.

Terkadang dalam suatu proses pembelajaran siswa tidak mampu mencapai hasil yang maksimal dikarenakan oleh tidak adanya kekuatan yang dapat mendorong siswa (motivasi). Pada hal diantara belajar dan mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompekl, karena dalam prosesnya tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, akan tetapi siswa juga diharapkan dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran supaya hasil belajarnya menjadi lebih baik.

Salah satu kebutuhan siswa untuk memancing timbulnya prestasi dan hasil belajar yang baik bukan hanya teknik belajar tetapi juga dengan adanya motivasi belajar. Baik yang berasal dari diri pribadi maupun dari luar. Seperti yang dikatakan oleh Agus Suprijono “ Motavasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative

³ *Ibid*, hlm.73

permanen dan secara potensional terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (motivasi) yang dilandasi tujuan tertentu.⁴

Sangat besar pengaruh kemampuan yang dimiliki siswa terhadap hasil belajar, itu merupakan hal yang biasa, sebab hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku individu. Jadi siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi, sehingga ia harus mengupayakan segala kemampuannya untuk mencapai prestasi itu. Salah satu faktor dari lingkungan yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran.⁵

SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci telah melaksanakan bimbingan cara belajar yang baik terhadap siswanya dalam upaya meningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat adanya usaha- usaha dalam mengatasi masalah kesulitan dan kegagalan belajar siswa. Dimana pelaksanaannya tidak hanya dibebankan kepada guru BP tetapi semua wali kelas, pembina kesiswaan, guru piket dan lain- lain.

Demikian juga dengan siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci telah berusaha untuk belajar dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari gejala- gejala sebagai berikut:

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009, Hlm.162

⁵ Nana Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009, hlm.40

1. Siswa sering bertanya apabila mereka tidak mengerti terhadap pelajaran matematika.
2. Siswa aktif dalam kegiatan diskusi.
3. Siswa mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru.
4. Siswa aktif mengikuti dan menerima pelajaran yang disajikan oleh guru.
5. Sebagian siswa hanya senang belajar matematika pada materi yang dianggapnya mudah dipahami. Apabila ia menemukan kesulitan maka tidak mau berusaha untuk menyelesaikannya sehingga minat untuk belajarnya hilang.
6. Siswa telah membuat jadwal belajar.
7. Siswa membaca kembali pelajaran yang disajikan guru.

Untuk menelaah keadaan yang sebenarnya maka penulis perlu melakukan penelitian dengan judul “ **Korelasi Antara Teknik Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kecamatan Pangkalan Kerinci**”.

B. Penegasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan, yaitu:

1. Kolerasi adalah hubungan timbal balik, dan hubungan adalah pertalian.⁶

Jadi, yang dimaksud kolerasi dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah hubungan atau pertalian yang akan dilakukan ini adalah hubungan atau pertalian antara teknik belajar dan hasil belajar siswa.

2. Teknik Belajar adalah cara atau jalan yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
3. Motivasi belajar adalah proses memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energy, terarah, dan bertahan lama.⁷
4. Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah terjadi proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa, dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.⁸

Jadi, yang dimaksud dengan korelasi antara teknik belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah hubungan timbal balik antara cara belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

⁶ Badudu, Prof. Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Harapan, 1994, hlm. 719

⁷ Agus Suprijono, *Op.Cit*, Hlm. 163

⁸ Nana Sudjana, *Op Cit*, hlm. 39

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan yaitu, bagaimana kedisiplinan siswa dalam belajar, cara belajar siswa dalam kelas, hubungan antara cara belajar dan hasil belajar, teknik belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar, dan motivasi belajar serta hubungan positif yang signifikan antara cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam bidang studi matematika di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

D. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas. Titik fokus penelitian ini membahas studi korelasi antara teknik belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batas masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik belajar dan motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci ?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci?

3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara teknik belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji masalah- masalah yang telah dirumuskan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana teknik belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.
- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.
- c. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara teknik belajar dan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni:

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan bagi guru matematika untuk lebih meningkatkan hasil belajar matematika dengan memanfaatkan teknik belajar siswa.
- c. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan teknik belajar yang ada.
- d. Bagi penelitian, dapat mengembangkan wawasan keilmuan penulis dalam bidang matematika dan tindak lanjut untuk penelitian selanjutnya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Teknik Belajar

Teknik adalah keterampilan dan kiat untuk melaksanakan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan suatu kegiatan ilmiah.¹

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²

Menurut Muhaibin Syah, belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.³

Dari pengertian sebelumnya sangatlah jelas bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Jadi, yang dimaksud dengan teknik belajar adalah jalan, aturan untuk melakukan atau berbuat bagaimana belajar yang baik sesuai dengan cara yang sudah ditentukan untuk memperoleh suatu perubahan ke arah yang lebih baik,

¹ Sudjana S, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2005, hlm. 13

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, 2003, hlm. 2

³ Muhaibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2005, hlm. 63

khususnya dalam mempelajari bidang studi matematika, baik di sekolah maupun di rumah.

Dari penjelasan di atas maka dalam hal belajar harus diperhatikan juga tentang prinsip-prinsip belajar, yaitu:

- a. Belajar senantiasa bertujuan yang berkenaan dengan pengembangan perilaku siswa.
- b. Belajar dilaksanakan atas kebutuhan dan motivasi tertentu.
- c. Belajar dilaksanakan dengan latihan daya –daya, membentuk hubungan asosiasi, dan mengetahui penguatan.
- d. Belajar bersifat keseluruhan dan menitik beratkan pemahaman, berfikir kritis, dan reorganisasi pengalaman.
- e. Belajar membutuhkan bimbingan, baik secara langsung oleh guru maupun secara tak langsung melalui bantuan pengalaman pengganti.
- f. Belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan faktor dari luar diri individu.
- g. Belajar sering dihadapkan kepada masalah dan kesulitan yang perlu dipecahkan.
- h. Hasil belajar dapat ditransferkan ke dalam situasi lain.⁴

Disamping itu, usaha dalam memiliki pedoman dan teknik belajar perlu memperhatikan asas-asas belajar:

- a. Tujuan belajar

Siswa yang belajar harus mengetahui tujuan dari belajar itu sendiri. Tujuan yang disadari oleh siswa sendiri sangat bermakna dalam upaya menggerakkan kegiatan belajar untuk mencapai hasil yang optimal.⁵

⁴ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2004, hlm.54

⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Bumi Akasara, 2007, hlm.85

Dengan adanya pengetahuan siswa tentang tujuan pembelajaran, akan menjadikan mereka lebih fokus terhadap tujuan yang akan mereka capai. Tujuan pelajaran tersebut bisa disampaikan kepada siswa pada awal kegiatan belajar mengajar. Namun dalam prakteknya di dunia pengajaran tidak jarang penyampaian tujuan pembelajaran ini dilupakan oleh guru.

b. Motivasi belajar

Motivasi dapat bersumber dari dalam diri siswa sendiri berdasarkan kebutuhan, dorongan dan kesadaran pada tujuan belajar. Motivasi ini disebut motivasi intrinsik, motivasi belajar dapat juga tumbuh berkat rangsangan dan dorongan dari luar, misalnya dengan hadiah, ganjaran hukuman dan pemberian harapan lainnya, yang disebut motivasi ekstrinsik.⁶

Kalau dibandingkan antara motivasi intrinsik dengan motivasi ekstrinsik, tentulah motivasi intrinsik yang lebih baik. Karena kegiatan belajar yang dilandasi oleh kesadaran sendiri memiliki ketenangan dan konsentrasi yang umumnya lebih baik dibandingkan dengan kegiatan belajar yang dilandasi oleh hukuman, hadiah ataupun harapan, disamping itu juga, jika hadiah atau harapan itu tidak terpenuhi atau tidak ditapati oleh siswa, bisa jadi berakibat buruk untuk kegiatan belajar selanjutnya.

c. Umpan balik hasil belajar

Menurut Oemar dalam bukunya, asas pengetahuan tentang hasil kadang-kadang disebut “Umpan Balik Pembelajaran”, yang menunjukkan pada sambutan yang cepat dan tepat terhadap siswa agar mereka mengetahui bagaimana mereka sedang bekerja. Lebih cepat siswa mendapat informasi balikan tertentu lebih baik, sehingga informasi salah segera dapat diperbaiki melalui kegiatan belajar berikutnya.

⁶ *Ibid*, hlm.85

d. Transfer Hasil belajar

Hasil belajar dalam kelas harus dapat dilaksanakan kedalam situasi- situasi di luar sekolah. Dengan kata lain, murid dapat mentransferkan hasil belajar itu kedalam situasi- situasi yang sesungguhnya di dalam masyarakat.⁷

Transfer hasil belajar tersebut bisa juga diartikan bahwa pengetahuan yang diperoleh tidak hanya sebatas pengetahuan kognitif- intelektual, tetapi juga harus membumi dan terbukti di kehidupan nyata dalam aspek efektif- emosional dan psikomotorik- praktis.

Banyaknya parah ali yang memeberikan pemikirannya dalam tuntunan teknik atau cara belajar yang efektif, diantaranya:

Menurut Slameto, cara belajar yang efektif yaitu:

a. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa yang mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur atau disiplin.

b. Membaca dan Membuat Catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah memebaca. Agar dapat belajar dengan baik perlulah memebaca dengan baik maka perlulah meembaca dengan baik pula, karena meembaca adalah alat belajar. Salah satu metode membaca yang baik dan banyak dipakai untuk belajar adalah metode SOR4 atau *Survay*(meninjau), *Queestion*(mrngajukan pertanyaan), *Read*(membaca), *Recite*(menghafal), *Write*(menulis), dan *Review*(mengingat kembali).

c. Mengulangi Bahan Pelajaran

⁷ *Ibid*, hlm.85

Mengulangi besar pengaruhnya dalam pelajaran, karena dengan adanya pengulangan bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahkan lebih penting adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari mempelajari soal jawab yang sudah penuh dibuatnya.

d. Kosentrasi

Kosentrasi adalah pemutusan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampaikan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar kosentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

e. Mengerjakan Tugas

Seperti disebutkan sebelumnya bahwa salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes atau ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat atau mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Sesuai perinsip dimuka, jelas mengerjakan tugas itu memengaruhi hasil belajar.

f. Mengatur Waktu Belajar

Mengatur waktu belajar bukan hal yang selalu mudah, karena sifatnya sangat individual. Setiap individu mempunyai jumlah dan jenis kegiatan berbeda. Kesulitan mengatur waktu belajar ini akan menjadi sulit lagi bila individu yang bersangkutan tidak bisa menetapkan kegiatan belajarnya sebagai kegiatan yang lebih utama dari pada kegiatan- kegiatan lain.

g. Belajar Sendiri

Belajar sendiri bukan hanya diartikan sebagai belajar seorang diri, tetapi belajar atas inisiatif sendiri tanpa tergantung pada dukungan atau suruhan dari orang lain, seperti orang tua, guru, atau kakak.

h. Belajar Kelompok

Kegiatan belajar kelompok itu memang diperlukan sebagai penunjang atau sebagai usaha untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang mungkin ada dalam kegiatan belajar sendiri dirumah.⁸

⁸ Slameto, *Op Cit*, hlm. 82

Dari pendapat Slameto sebelumnya, dapat dinilai bahwa kegiatan belajar yang dimaksud hanya kegiatan belajar dalam bentuk nonformal saja, dan tidak mengemukakan bagaimana teknik belajar yang efektif dilembaga formal atau sekolah. Di samping itu, delapan teknik belajar yang dikemukakannya tersebut ada dua teknik yang sama dan bisa disatukan yaitu teknik belajar poin “a” (Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya) dengan teknik belajar poin “f” (mengatur waktu belajar).

Belajar kelompok juga diperlukan sebagai penunjang atau sebagai usaha untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang mungkin ada dalam kegiatan belajar sendiri di rumah, tetapi tidak semua orang bisa belajar dengan baik jika menggunakan teknik belajar kelompok pada poin “h”. sebab, ada orang yang lebih konsentrasi dengan belajar sendiri dari pada belajar bersama teman-temannya.

Menurut Roestiyah, cara belajar yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal, yakni:

- a. Kondisi Internal
Yang dimaksud dengan kondisi internal, yakni kondisi (situasi) yang ada di dalam diri siswa itu sendiri, misalnya kesehatan, keamanannya, ketentramannya, dan sebagainya. Menurut Maslow ada 5 jenjang kebutuhan primer yang harus dipenuhi, yakni:
 - a) Kebutuhan fisiologis.
 - b) Kebutuhan akan keamanan.
 - c) Kebutuhan akan kebersamaan dan cinta.
 - d) Kebutuhan akan status.
 - e) Kebutuhan *self-actualisation*.
- b. Kondisi Eksternal
Yang dimaksud kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, umpamanya kebersihan- kebersihan rumah, penerangan, serta keadaan lingkungan fisik yang lain. Untuk dapat

belajar yang efektif dapat diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya:

- a) Ruang belajar harus bersih.
- b) Ruangan cukup tenang.
- c) Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar.

c. Strategi Belajar

Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk mendapatkan mencapai hasil yang semaksimal – maksimalnya. Ada beberapa pedoman pelaksanaan cara belajar yang efektif untuk dapat dipelajari agar dapat membantu siswa dalam belajar yaitu:

- a) cara mengatur waktu belajar.
 - 1) Memulai belajar tepat waktu
 - 2) Belajarlah mengatur waktu dengan tepat
 - 3) Jangan belajar sekaligus
 - 4) Jangan menggunakan waktu tidur untuk belajar
 - 5) Belajar 2 sampai 4 jam sehari dengan teratur
 - 6) Adakan kontrak hasil belajar saudara.
- b) Cara mempelajari bahan pelajaran

Agar bahan pelajaran yang dipelajari tidak cepat dilupakan atau menghilang, maka diperlukan cara belajar dengan langkah – langkah berikut:

 - 1) Bacalah pelajaran seluruhnya dengan cepat.
 - 2) Bacalah lebih lambat untuk kedua kalinya untuk mengerti bagian – bagiannya serta menyelidiki hubungannya dengan keseluruhan.
 - 3) Ulangi dan catat apa yg telah dibaca.
 - 4) Usahakan dapat menyatakan kembali apa yang dibaca dengan kata-kata sendiri.
 - 5) Buatlah rangkuman yang merupakan garis besar pelajaran, gunanya untuk membantu mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari.
- c) Cara mempelajari buku bacaan
 - 1) Lihatlah daftar isi untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang isi buku pada garis besarnya.
 - 2) Pilihlah bab – bab yang dibutuhkan
 - 3) Bacalah dengan baik.
 - 4) Usahakan mengungkapkan kembali isi buku tersebut.⁹

⁹Roestiyah N.K, *Masalah – Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta, Bina Aksara 1989, hlm.

Syaiful Bahari Djamarah membagi teknik belajar yang baik ke dalam beberapa hal yaitu, kiat belajar sendiri, kiat belajar disekolah dan kiat belajar di perguruan tinggi bahkan sampai kepada kiat persiapan menghadapi ujian, untuk lebih jelasnya mengenai pendapat beliau sebagai berikut:

1. Kiat belajar sendiri
 - a) Mempunyai fasilitas dan perabot belajar
 - b) Mengatur waktu belajar
 - c) Mengulangi bahan belajar
 - d) Menghafal bahan pelajaran
 - e) Membaca buku
 - f) Membuat ringkasan dan ikhtisar
 - g) Mengerjakan tugas
 - h) Memanfaatkan perpustakaan.¹⁰

Pendapat Syaiful Bahri Djamarah di atas, sepertinya menyempurnakan Slameto sebelumnya. Dan pendapat ini akan lebih sempurna lagi bila ditambahkan dengan teknik- teknik atau cara mempelajari buku teks yang dikemukakan oleh Bapak Tohirin di bawah ini;

- 1) Berdo'a sebelum membaca buku
- 2) Tentukan masalah apa yang ingin diketahui dari buku (sesuai dengan bahan yang dipelajari)
- 3) Lihat daftar isi buku yang memuat masalah yang ingin dipelajari
- 4) Bukalah bab atau bagian yang dikehendaki
- 5) Periksa butir- butir yang memuat dalam bagian tersebut
- 6) Bacalah butir yang sesuai dengan bahan yang dipelajari
- 7) Catat pokok- pokok dari butir yang dibaca
- 8) Gabungkan dengan catatan anda sendiri
- 9) Apabila semua butir diperlukan, bacalah terlebih dahulu semua butir yang ada di dalamnya
- 10) Berilah tanda bagian- bagian tertentu yang diperlukan
- 11) Ulangi membaca bab tersebut, terutama bagian- bagian yang ditandai

¹⁰ Syaiful Bahari Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 61

- 12) Catatlah hal- hal yang dibutuhkan
- 13) Satukan dengan catatan yang anda miliki
- 14) Buatlah pertanyaan dari bahan tersebut pada catatan anda
- 15) Liat indeks apabila ada hal- hal yang tidak terdapat maknanya
- 16) Buka kamus apabila ada istilah- istilah asing yang tidak dijelaskan.¹¹

Kemudian teknik belajar yang kedua (masih pendapat Syaiful Bahri Djamarah) adalah teknik belajar di sekolah dan di perguruan Tinggi. Cara belajar yang baik yang mesti dilakukan oleh seorang siswa atau mahasiswa agar terlaksanakan kegiatan belajar yang efektif, yaitu:

2. Kiat belajar di sekolah
 - a) Masuk kelas tepat waktu
 - b) Memperhatikan penjelasan guru
 - c) Menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasi
 - d) Mencatat hal- hal yang dianggap penting
 - e) Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok
 - f) Bertanya mengenai hal- hal yang belum jelas
 - g) Penggunaan waktu istirahat dengan sebaik- baiknya
 - h) Membentuk kelompok belajar
 - i) Menmanfaatkan perpustakaan sekolah
3. Kiat belajar diperguruan tinggi
 - a) Cara mengikuti kuliah
 - 1) Masuk tepat waktu
 - 2) Duduk di kursi deapan
 - 3) Mendengarkan ceramah dosen
 - 4) Mencatat hal- hal yang penting
 - 5) Mencatat hal- hal yang belum jelas
 - 6) Bertanya jika ada pertanyaan
 - 7) Ajukan tanggapan balik jika perlu
 - 8) Mencatat penugasan dari dosen
 - 9) Keluar dari ruangan kuliah dengan myakinkan.
 - b) Diskusi hasil kuliah dengan teman
 - c) Melaksanakan diskusi kelompok
 - d) Seleksaikan tugas tepat waktu
 - e) Membentuk kelompok belajar

¹¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005, hlm. 109

- f) Kenali tipe dosen
- g) Kreatif berdialog dengan dosen
- h) Memanfaatkan perpustakaan Perguruan Tinggi
- i) Mengenal tradisi Perguruan Tinggi.¹²

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat dilihat bahwa teknik belajar di perguruan tinggi jauh lebih banyak dibandingkan dengan teknik belajar di sekolah. Ini berarti bahwa pelajar di perguruan tinggi dituntut lebih aktif dibandingkan belajar di sekolah menengah atau sekolah dasar.

Sedangkan kiat atau teknik persiapan menghadapi ujian yang baik menurut Syaiful Bahari Djamaran terdiri dari tiga kelompok, *pertama*, persiapan menjelang musim ujian, *kedua*, persiapan sebelum hari ujian. Yang terdiri dari sehari sebelum hari terakhir, malam terakhir dan terakhir sebelum ujian. Dan yang *ketiga*, cara menghadapi ujian.

4. Kiat persiapan menghadapi ujian
 - a. Persiapan menjelang musim ujian
 - 1) Membaca ulang kembali baik catatan pelajaran atau kuliah maupun rangkuman–rangkuman
 - 2) Memeperbaiki catatan, menyempurnakan, dan memberi garis-garis bawah, atau tanda–tanda lainnya.
 - 3) Membuat ikhtisar yang lebih praktis, yang mudah untuk diingat
 - 4) Organisasilah bahan–bahan pelajaran atau kuliah tersebut, artinya susunlah dalam pikiran catatan yang telah dibaca tersebut.
 - b. Persiapan sebelum hari ujian

Ada tiga persiapan yang perlu dilakukan sebelum ujian, yaitu sehari terakhir sebelum ujian, malam terakhir sebelum ujian, dan hari terakhir sebelum ujian.

 - 1) Sehari sebelum hari terakhir
 - a) Jangan berpergian jauh atau darmawisata karena akan melelahkan otot
 - b) Jangan belajar keras sehari menjelang ujian, belajar satu hari satu malam (semalam suntuk) hanya akan menipu diri sendiri,

¹² Syaiful Bahri djamarah, *Op. Cit*, hlm.89

karena pada hari-hari yang lampau tidak pernah belajar dengan teratur

- c) Pada pagi hari belajarlh sedikit saja. Jangan menyelesaikan pekerjaan yang memakai otak sepenuhnya. Sore harinya menonton TV, memutar kaset, dan lain-lain.
 - d) Jangan berbincang-bincang tentang ujian dengan kawan satu tingkat, karena akan dapat menimbulkan hal-hal yang kurang menyenangkan, karena sudah belajar dengan baik sebelumnya.
- 2) Malam terakhir
- a) Tidur seperti hari-hari biasa
 - b) Sebelum pergi tidur malam, sebaiknya mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk ujian besok
- 3) Hari terakhir
- a) Sebelum berangkat, isi perut dengan makanan dan minuman secukupnya. Jangan terlalu kenyang karena dapat mengganggu konsentrasi
 - b) Periksa kembali alat-alat keperluan ujian yang telah dipersipkan dimalam hari. Apakah ada yang tertinggal atau tidak
 - c) Usaha tiba ditempat ujian ½ jam sebelum ujian
 - d) Jangan gugup, yakinkan anada sudah siap menghadapi ujian.
- c) Pada waktu ujian
- 1) Yakinkan pada diri sendiri bahwa anda dapat menyelesaikan setiap item soal dengan baik dan benar.
 - 2) Duduklah dengan tenang dan jangan berbicara dengan teman yang kebetulan duduk disamping anda.
 - 3) Jika anda menerima lembaran soal-soal ujian, perhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Tulislah nama, nomor pokok, serta tingkat
 - b) Bacalah beberapa petunjuk sebelum mengerjakan soal-soal ujian
 - c) Jangan tergesa-gesa menjawab soal
 - d) Tulislah jawaban dengan tulisan yang jelas dan dapat dibaca oleh guru atau dosen
 - e) Bagilah waktu agar semua soal dapat dikerjakan
 - f) Setelah keluar ruangan, istirahatlah yang baik, jangan ribut membicarakan soal-soal yang baru saja dikerjakan.¹³

¹³ *Ibid*, hlm.109

2. Motivasi Belajar

Menurut Noehi Nasution yang dikutip oleh Jamal masmur dalam bukunya mengatakan motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹⁴ Motivasi erat sekali hubungannya dengan keinginan dan ambisi bila salah satunya tidak ada, motivasi tidak akan timbul. Banyak dikalangan manusia yang mempunyai keinginan dan ambisi besar, tapi kurang mempunyai inisiatif dan kemampuan untuk mengambil langkah untuk mencapainya yang akhirnya menjadi sia-sia. Ini menunjukkan kurangnya energi pendorong dari dalam diri manusia sendiri atau kurang motivasi.

Begitu juga dengan belajar, dibutuhkan motivasi sebagai energi pendorong untuk melakukannya. Antara motivasi dan belajar itu sendiri merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar merupakan proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.¹⁵ Dan tentunya yang mengarah kearah perubahan positif. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

¹⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Jurus-jurus Belajar Efektif untuk SMP dan SMA*,Jogyakarta: Diva Press, 2009,h lm..35

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009, hlm.162

Motivasi belajar seorang siswa bisa saja berbeda-beda antara satu sama lain. Karena bisa jadi ada siswa yang termotivasi belajarnya karena janji yang diberikan oleh orang tuanya. Seperti akan diberikan hadiah apabila mendapat rangking pertama. Jadi, ada beberapa faktor yang menyebabkan motivasi belajar seorang siswa berbeda, antara lain yaitu:

- 1) Perbedaan fisiologis (*physiological needs*), seperti rasa lapar dan haus.
- 2) Perbedaan rasa aman (*safety needs*), baik secara mental, fisik, ataupun intelektual.
- 3) Perbedaan kasih sayang atau afeksi (*love needs*) yang diterimanya.
- 4) Perbedaan harga diri (*self esteem needs*), contohnya prestise memiliki mobil atau rumah mewah, jabatan, dan lain-lain.
- 5) Perbedaan aktualisasi diri (*self actualization*), tersedianya kesempatan bagi seorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya, sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.¹⁶

Kelima faktor inilah yang akan mempengaruhi semangat belajar seorang siswa di sekolah. Dan ini semua merupakan latar belakang yang sulit untuk disamakan dalam satu kelas.

Penyebab kesulitan belajar seorang siswa juga dapat dikarenakan oleh kekeliruan pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak.¹⁷ Sehingga anak belajar tidak serius dan terasa bosan. Selain itu juga disebabkan tidak adanya motivasi yang membangkitkan untuk siswa belajar secara aktif di kelas.

¹⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Op. Cit*, hlm. 134

¹⁷ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm.13

Pada hakikatnya motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku yang pada umunya dapat ditentukan dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Karena hal tersebut memiliki peranan yang besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indikator atau unsur-unsur yang mendukung motivasi belajar tersebut menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.¹⁸

Keenam indikator ini adalah ukuran yang bisa ditargetkan untuk mencapai motivasi belajar yang tinggi bagi siswa di sekolah.

Kuat lemahnya motivasi dalam belajar akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Salah satu hal yang bisa dilakukan siswa untuk selalu termotivasi adalah senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi demi mencapai cita-cita.¹⁹ Yaitu dengan senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar. Hal ini sangat efektif untuk memancing motivasi

¹⁸ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 23

¹⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Op.Cit*, hlm.35

belajar karena hanya orang yang selalu memikirkan masa depan lebih baik yang akan berhasil, optimis, dan selalu semangat.

3. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang disengaja dengan melalui proses sehingga menghasilkan perubahan. Perubahan bisa langsung dirasakan atau dilihat oleh siswa ataupun guru. Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sehingga hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁰ Menurut Nasution yang dikutip oleh B. Suryosubroto, mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi belajar mengajar.²¹

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya.²²

Berdasarkan teori diatas dapat didefenisikan secara sederhana bahwa belajar adalah proses perubahan kepribadian manusia yang dapat ditunjukan dalam

²⁰ Slameto, *Log.Cit*, hlm.2

²¹ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Disekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 15

²² Nana Sujana, *Penilaian Hasil belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm.3

bentuk pengetahuan, pemahaman, sikap dan kemampuan diperoleh dari lingkungan.

Dalam proses pembelajaran unsur belajar memang berperan yang sangat penting. Implikasinya dari proses adalah hasil. Hasil belajar merupakan pengukuran pengajaran yaitu keberhasilan belajar siswa. Mulyasa menyatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Selanjutnya Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat didefinisikan secara sederhana bahwa, hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah proses pembelajaran. Sedangkan hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka-angka atau skor setelah mengikuti proses belajar mengajar matematika.

Menurut Benyamin S. Blom yang dikutip Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar dibagi tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar internal yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

- 2) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan interanlissasi.
- 3) Ranah Psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada 6 aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interperatif.²³

Menurut Muhibbin Syah ada 3 faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

- 1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, faktor ini meliputi aspek fisiologis dan psikologis, aspek fisiologis adalah aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi fisik (jasmani) sedangkan aspek psikologis meliputi tingkat kecedasan, bakat, minat, motivasi, dan lain sebagainya.
- 2) Faktor ekstren adalah yang berada diluar individu, faktor ini meliputi faktor lingkungan sosial dan non-sosial, faktor lingkungan sosial meliputi keberadaan guru, teman- teman dan lain sebagainya. Sedangkan faktor lingkungan non- sosial meliputi gedung, tempat tinggal siswa, alat- alat dan lain sebagainya.

²³ Nana Sujana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, 2009, hlm.23

- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi- materi pelajaran.²⁴

Setelah diketahui berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar yang dijelaskan diatas, maka hal yang penting untuk dilakukan bagi para pendidik adalah mengatur faktor- faktor tersebut yang mempunyai pengaruh dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar dikatakan telah mencapai tujuan apabila telah mendapatkan hasil belajar sesuai yang telah ditetapkan. Seperti di sekolah, siswa dikatakan telah mencapai tujuan pembelajaran dengan baik apabila hasil belajarnya melewati batas criteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di sekolah tersebut.

Ukuran standar hasil belajar adalah ketuntasan. Ketuntasan adalah suatu anggapan bahwa siswa sudah mengerti dan menguasai materi pelajaran. Indikator atau yang menjadi petunjuk bahwa proses pembelajaran dianggap berhasil adalah sebagai berikut:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tetinggi, baik secara individual maupun kelompok.

²⁴ Muhaibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Belajar*, Jakarta, 2004, hlm.135

- b. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran khusus atau kompetensi dasar teslah dicapai anak didik, baik secara individual maupun kelompok.²⁵

4. Hubungan Antara Teknik Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Teknik atau cara belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari pendapat beberapa ahli, diantaranya menurut M.Joko Susilo, yang dikutip dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu.²⁶ Jadi, jika siswa memiliki cara belajar yang tepat maka akan dapat meningkatkan hasil belajar.

Syaiful Bahri Djamarah menyebutkan bahwa” Rahasia sukses belajar terletakj pada pemilikan sikap mental cendikia dan satu kalimat “kunci”, yaitu penguasaan cara belajar yang baik sebagai penuntun ilmu yang optimal”.²⁷

Relevan dengan Djmarah, Bobbi De Porter dkk menyatakan:
“ Dengan mengajarkan siswa anda cara berkonsentrasi, mencatat yang efektif, belajar untuk ujian, meningkatkan kecepatan membaca, pemahaman, dan kemampuan mereka untuk menghafalkan, anda mengajarkan mereka cara menjadi pelajar yang sukses”.²⁸

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu. Begitu pula dalam belajar, motivasi merupakan dorongan membuat seorang siswa untuk

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, hlm.96

²⁶ M.Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, Yogyakarta: Pinus, 2005

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit*, hlm.9

²⁸ Bobbi De Porter dkk, *Quantum Teaching*, Bandung : Mizan Pustaka, 2007, hlm.165

tertarik belajar. Jika motivasi belajar siswa kurang maka akan sulit untuk tertarik mempelajari materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Seperti yang telah dijelaskan pada sub hasil belajar sebelumnya, bahwasannya motivasi juga merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang mana digolongkan sebagai faktor internal atau faktor yang berasal dari diri siswa sendiri.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian dengan Korelasi Antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa MTs. Darul Hikmah yang ditulis Tumironiah pada tahun 2011. Relevansinya dengan penulis, penelitian ini hanya membahas motivasi dan hasil belajar, sedangkan penulis mengkorelasikan dengan teknik belajar siswa.

C. Konsep Operasional

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini terdiri dari tiga variabel yang dibahas yaitu teknik belajar dan motivasi belajar oleh siswa dan hasil belajar matematika. Adapun bentuk operasional dari teknik belajar siswa dan motivasi belajar siswa dan hasil belajar dalam bidang studi matematika adalah:

1. Variabel X_A (siswa melaksanakan teknik atau cara belajar yang baik)

Dilakukan melalui angket yang disebarkan kepada siswa. Dari angket tersebut dapat dikategorikan siswa memiliki teknik belajarnya yang baik, sedang, kurang baik.

2. Variabel X_B (Motivasi belajar siswa)

Dilakukan melalui angket yang disebarakan kepada siswa. Dari angket tersebut dapat dikategorikan siswa memiliki motivasi belajarnya yang baik, sedang, kurang baik.

3. Variabel X_C (hasil belajar matematika)

Dilakukan dengan melihat dokumen hasil nilai ujian siswa siswi SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

D. Asumsi dan Hipotesis

Asumsi pada penelitian ini adalah semakin intensif studi korelasi antara teknik belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar semakin besar hubungannya terhadap hasil belajar matematikanya.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

H_a : Terdapat korelasi yang signifikan antara teknik belajar dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

H_o : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara teknik belajar dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini tentang korelasi antara teknik belajar dan hasil belajar matematika pada siswa ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei tahun 2011.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Pemilihan lokasi ini didasari atas alasan bahwa belum ada penelitian yang dikaji oleh peneliti di lokasi ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci kecamatan Pangkalan Kerinci, sedangkan yang menjadi objek dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah teknik belajar siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswanya.

C. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci kecamatan Pangkalan Kerinci yang berjumlah 1053 orang. Karena populasinya terlalu banyak dan peneliti mengambil sampel. Sedangkan pengambilan sampelnya adalah menggunakan sampel random atau

sampel acak, sampel campuran. Suharsimi mengatakan “ apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil diantara 10-15% atau 20 – 25% atau lebih”.¹ Maka disini peneliti menetapkan akan mengambil 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 105 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Manfaat pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai alat untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara teknik belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Adapun teknik- teknik yang digunakan untuk pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Angket

Penyebaran angket dilakukan untuk melihat teknik belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup yang diberikan pada siswa. Angket ini merupakan informasi tentang teknik belajar siswa di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah tidak langsung yaitu dengan melihat dokumen- dokumen yang diperoleh dari SMP Negeri 1 Pangkalan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, 2006, hlm.134

Kerinci. Dibutuhkan karena untuk mengetahui nilai harian siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci pada bidang studi matematika.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini diperoleh dari pihak sekolah terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru serta masalah- masalah yang terkait administrasi sekolah. Serta data tentang hasil belajar matematika siswa diperoleh langsung dari guru bidang studi matematika.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah tes “anova”². Tes anova satu arah karena terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Ada tiga bagian pengukuran variabilitas pada data yang akan dianalisis dengan anova, yaitu:

1. Variabilitas antar kelompok (*between treatments variability*).

Variabilitas antar kelompok adalah variasi *mean* kelompok sampel terhadap rata-rata total, sehingga variansi lebih terpengaruh oleh adanya perbedaan perlakuan antar kelompok, atau Jumlah Kuadrat antar kelompok (Jka).

²Hartono, *Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 235

$$Jka = n \left[\sum \bar{x}^2 - \frac{(\sum \bar{x})^2}{k} \right]$$

Atau bisa juga dicari dengan rumus:

$$Jka = \sum \frac{T^2}{n} - \frac{G^2}{N}$$

Keterangan:

k = banyaknya kelompok

T = total X masing-masing kelompok

G = total X keseluruhan

n = jumlah sampel masing-masing kelompok

N = jumlah sampel keseluruhan

2. Variabilitas dalam kelompok (*within treatments variability*)

Variabilitas dalam kelompok adalah variansi yang ada dalam masing-masing kelompok. Banyaknya variansi akan tergantung pada banyaknya kelompok. Variansi tidak terpengaruh oleh perbedaan antar kelompok, atau Jumlah Kuadrat dalam (JKd).

Rumusnya adalah:

$$JKd = JKsmk$$

Keterangan:

JKsmk adalah jumlah kuadrat simpangan masing-masing kelompok.

3. Jumlah Kuadrat penyimpangan total (*total sum of squares*)

Jumlah Kuadrat penyimpangan total adalah jumlah kuadrat selisih antara skor individual dengan *mean* totalnya, atau JKT.

Rumusnya adalah:

$$JKT = \sum X^2 - \frac{G^2}{N}$$

Atau dapat juga dihitung dengan rumus:

$$JKT = Jka + JKd$$

Proses analisis dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah kuadrat
- b. Mencari derajat kebebasan (*degrees of freedom*)

Ada tiga bentuk dk (derajat kebebasan), yaitu:

- 1) dk untuk JKT, rumusnya: $dk\ JKT = N - 1$
 - 2) dk untuk JKd, rumusnya: $dk\ JKd = \sum (n-1)$
 - 3) dk untuk Jka, rumusnya: $dk\ Jka = k-1$
- c. Mencari varian antar kelompok dan varian dalam kelompok

Varian antar kelompok dan varian dalam kelompok sering juga disebut rata-rata jumlah kuadrat (*mean square*) disingkat dengan MS atau RK (rata-rata kuadrat). RK dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$RK = \frac{JK}{dk}$$

$$RKa = \frac{JKa}{dkJKa}$$

$$RKd = \frac{JKd}{dkJKd}$$

- d. Menghitung besarnya F hitung

$$F = \frac{RKa}{RKd}$$

- e. Membandingkan F hitung dengan F tabel

Setelah ada perbedaan rata-rata hasil belajar model pembelajaran F hitung dengan F tabel pada taraf signifikan 1% maupun 5% maka teknik belajar, dan motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

Analisis yang dapat digunakan sesudah ANOVA yang dikembangkan oleh Tukey's HSD. Perhitungannya adalah

- a. Menghitung Tukey's HSD dengan rumus:

$$HSD = q \sqrt{\frac{RKd}{n}}$$

n = banyaknya sampel perkelompok

q = *the studentized range statistic*

k = banyaknya kelompok

dk = n – k

- b. Mencari perbedaan rata-rata antar kelompok

Menbedakan data angket teknik belajar, motivasi belajar dan hasil belajar yang sudah dianalisis.

- c. Interpretasi

Memberikan kesimpulan yang diperoleh dari analisis anova.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Kerinci didirikan atas partisipasi tokoh masyarakat yang sangat peduli terhadap pendidikan. Diantara tokoh masyarakat tersebut adalah Bapak H. Abdul Karim dan Bapak M. Yunus yang saat itu menjabat sebagai kepala desa Pangkalan Kerinci, mereka mewakafkan tanah seluas 2 Ha untuk lokasi pengunan SMP.

Pada mulanya SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci merupakan kelas jauh, yang sat itu bernama SMP Negri 1 Langgam kelas jauh, kegiatan belajar mengajarnya dilakukan dengan menumpang d SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Waktu belajar dilaksanakan pada sore hari, dan yang menjadi kepala sekolahnya waktu itu adalah Bapak Drs. A. Kholid yakni wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

Pada tahun 1991, SMP Negeri Langgam pindah kegedung sendiri, yang dibangun d iatas tanah yang diwakafkan oleh Bapak H. Buya Abdul Karim dan Bapak M. Yunus seluas 2 Ha, dan lulus resmi menjadi SMP Negeri 2 Langgam, denagn kepala sekolah baru yang bernama Bapak Syahri Ramadhan. Pada saat itu meridnya berjumlah 60 orang dan terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas 1,2 dan 3.

Pada saat itu SMP Negeri 2 Langgam termasuk sub rayon !! kabupaten Kampar yang induknya adalah SMP Negeri 1 Kubang. Tapi setelah berdirinya Kabupaten Pelalawan, dan Pangkalan Kerinci menjadi Kecamatan, maka SMP Negeri 1 Langgam Kabupaten Kampar resmi menjadi SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dan menjadi sekolah besar, yaitu sebagai induk sub rayon SMP maupun MTs kabupaten Pelalawan.

SMP Negeri 1 pangkalan Kerinci kabupaten Pelalawan menjadi pusat kegiatan sekolah di Kabupaten Pelalawan dan sudah terkenal oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau atas jasa Kepala sekolah dan pihak sekolah, majelis guru serta tata usaha lainnya. Kepala sekolah yang menjabat sekarang adalah Bapak Juwahir, M. Pd.

2. Kedaan Guru

Keadan guru dan jumlah guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dapat dilihat pada lampiran h.

3. Keadaan siswa

Keadan siswa di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV.1
DATA KEADAAN SISWA SMP NEGERI 1 PANGKALAN
KERINCI TAHUN AJARAN 2010 – 2011

Murid kelas	Murid								Jumlah P+L
	VII		VIII		IX		Jumlah		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
	162	169	133	157	205	277	500	553	
Mutasi	162	169	133	157	205	277	500	553	1053
Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	162	169	133	157	205	277	500	553	1053

Sumber: Kantor tata usaha SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci

4. Sarana dan Prasarana

Proses pembelajaran tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa didukung oleh sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada pada sekolah ini, terlihat dari rincian sebagai berikut.

TABEL IV. 2
SARANA DAN PRASARANA

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang belajar	27
2	Ruang kantor guru	1
3	Ruang kepek	1
4	Perpustakaan	1
5	WC/FAT	8
6	Gudang	1
7	Laboratorium IPA	1
8	Labor bahasa	1
9	RDKS	1
10	Labor computer	1

Sumber: Kantor tata usaha SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci

5. Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan pedoman di dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kurikulum tersebut, proses pembelajaran yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Adapun kurikulum yang digunakan SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci pada saat sekarang ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

B. Penyajian Data

Data yang diperoleh penulis adalah data yang telah diperoleh dari lapangan, yaitu berasal dari hasil penyebaran angket dan observasi. Data yang berasal dari angket, penulis sajikan dalam bentuk tabel berdasarkan alternatif jawaban yang diberikan oleh siswa. Jumlah angket yang disebarkan kepada siswa sebanyak 105 orang.

1. Data tentang teknik belajar

Data tentang teknik belajar penulis kumpulkan melalui angket yang disebarkan kepada siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Dalam angket ini terdapat 13(tiga belas item), masing – masing item terdiri dari 3 option. Untuk kepentingan analisa, terlebih dahulu di buat skor angket yang diperoleh dari lapangan, skor tersebut adalah:

Jawaban A yang menggambarkan intensitas tertinggi (baik) diberi bobot 3

Jawaban B yang menggambarkan intensitas sedang diberi bobot 2

Jawaban C yang menggambarkan intensitas rendah (kurang baik) diberi bobot 1.

Klasifikasi pada teknik belajar ditetapkan dengan acuan norma, yaitu katagorisasi ditentukan oleh kondisi populasi. Caranya dengan menghitung besarnya range dan klafikasi yang diinginkan. Dari hasil instrument diperoleh nilai tertinggi 36 dab nilai terendah 21, jadi diperhitungannya adalah:

Range = nilai tertinggi – nilai terendah

Range = 36 – 21

Range = 15

Setelah itu range diperoleh maka dibagi dengan jumlah kategori yang diinginkan yaitu sebanyak tiga kategori untuk menentukan intervalnya, maka:

$$\frac{15}{3} = 5$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat disajikan tabel berikut:

TABEL IV.3
TEKNIK BELAJAR

Interval	Kategori
31 – 36	Baik
25 – 30	Sedang
≤ 24	Kurang Baik

Data motivasi belajar penulis kumpulkan melalui angket yang disebarakan kepada siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Dalam angket ini Berdasarkan data yang didapatkan dari angket tentang motivasi belajar (Lihat Lampiran A).

2. Data Motivasi Belajar

Data motivasi belajar penulis kumpulkan melalui angket yang disebarkan kepada siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Dalam angket ini Berdasarkan data yang didapatkan dari angket tentang motivasi belajar (Lihat Lampiran B) dapat diketahui bahwa jumlah skor jawaban tentang motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

TABEL IV.4
TABEL KLASIFIKASI JAWABAN SISWA TENTANG
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

Klasifikasi	Jumlah Jawaban	Keterangan Jawaban
63 – 74	38	Tinggi
53 – 62	52	Sedang
42 – 52	25	Rendah

Dari keterangan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa di SMP Negeri 1 Pangkalan kerinci memiliki motivasi belajar yang tinggi.

3. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh dari guru mata pelajaran matematika. (Pada lampiran)

TABEL IV.5
TABEL KLASIFIKASI HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA

Klasifikasi	Jumlah jawaban	Keterangan jawaban
80 – 100	14	Tinggi
60 – 79	81	Sedang
< 60	10	Rendah

Berdasarkan tabel, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci mendapatkan hasil belajar pada kategori sedang yaitu antara dan termasuk 60 – 79.

C. Analisis data

Data yang akan peneliti analisis adalah data dari hasil angket yang disebarkan kepada siswa dengan Hasil uji homogenitas

Adapun uji homogenitas yang peneliti lakukan adalah uji varian, pengujian homogenitas yang peneliti lakukan adalah pengujian dengan data hasil angket teknik belajar, angket motivasi dan hasil belajar matematika. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran dan terangkum pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 6
UJI HOMOGENITAS

Nilai Variansi Sampel	Jenis Variabel					
	Teknik Belajar	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	F hitung		F tabel
$\frac{s^2_{\text{Sampel}}}{s^2_{\text{terkecil}}}$	82,69	114,83	177,119	1,38	2,14	3,09
N	105	105	105			

Berdasarkan tabel diatas dapat kita cari F_{hitung} , dengan cara membagi nilai variansi terbesar dengan variansi terkecil.

$$1. F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{114,83}{82,69} = 1,38$$

$$2. F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{177,119}{82,69} = 2,14$$

Bandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Dengan rumus db pembilang = $N - 1 = 105 - 1 = 104$

db penyebut = $N - 1 = 105 - 1 = 104$

taraf signifikan (α) = 5% maka diperoleh $F_{tabel} = 3,09$ kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka varian tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varian homogen

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat kita simpulkan bahwa teknik belajar dan motivasi belajar merupakan homogen (memiliki kemampuan yang sama) ini terbukti dari hasil F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($2,14 \leq 3,09$).

2. Hasil uji normalitas

TABEL IV.7
DISTRIBUSI FREKUENSI TEKNIK BELAJAR

Interval	F	Xi	X'	fX'	$\frac{\sum fX'^2}{N}$	fXi
36 – 40	2	38	2	4	8	76
31 – 35	40	33	1	40	40	1320
26- 30	46	28	0	0	0	1288
21 – 25	17	23	-1	-17	17	391
Jumlah	105	122	2	27	65	3075

TABEL IV.8
PENGUJIAN NORMALITAS DATA DENGAN RUMUS CHI KUADRAT

Batas Nyata	Z – Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Fo	fh	$X^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$
40,5	3,016	0,4726		2	2,541	0,115
			0,0242			
35,5	1,672	0,4484		40	3,454	1,058
			0,0329			
30,5	0,0326	0,4155		46	6,069	6,579
			0,0578			
25,5	-1,018	0,3577		17	7,392	1,248
			0,0704			
20,5	-2,362	0,2873		0	10,059	1,005
			0,0958			
				105		$X^2 = 3,981$

Proses pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{N} = \frac{3075}{105} = 29,285$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \quad 46$$

$$= 5 \sqrt{\frac{65}{105} - \left(\frac{27}{105}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{0,619 - 0,066}$$

$$= 5 \sqrt{0,553}$$

$$= 5 \times 0,744$$

$$= 3,718$$

$$Z = \frac{\text{batasnyata} - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{40,5 - 29,285}{3,718} = 3,016$$

$$Z_2 = \frac{35,5 - 29,285}{3,718} = 1,672$$

$$Z_3 = \frac{30,5 - 29,285}{3,718} = 0,326$$

$$Z_4 = \frac{25,5 - 29,285}{3,718} = -1,018$$

$$Z_5 = \frac{20,5 - 29,285}{3,718} = -2,362$$

Luas daerah

fh

$$0,4726 - 0,4484 = 0,0242 \quad 0,0242 \times 105 = 2,541$$

$$0,4484 - 0,4155 = 0,0329 \quad 0,0329 \times 105 = 3,454$$

$$0,4155 - 0,3577 = 0,0578 \quad 0,0578 \times 105 = 6,069$$

$$0,3577 - 0,2873 = 0,0704 \quad 0,0704 \times 105 = 7,392$$

$$0,2873 - 0,1915 = 0,0958 \quad 0,0958 \times 105 = 10,059$$

Mencari Chi Kuadrat

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

$$= \frac{(2 - 2,541)^2}{2,541} + \frac{(40 - 3,454)^2}{3,454} + \frac{(46 - 6,069)^2}{6,069} + \frac{(17 - 7,392)^2}{7,392} + \frac{(0 - 10,059)^2}{10,059}$$

$$= 0,115 + 1,058 + 6,579 + 1,248 + 1,005$$

$$= 3,981$$

Dari tabel Chi – kuadrat diketahui bahwa dengan $db = k - 5 = 6 - 5 = 1$, harga

X^2_{tabel} dalam table taraf signifikan 1% = 6,635

Kesimpulan :

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data kelas tindakan dalam sebaran Normal

TABEL IV.9
DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BELAJAR

Interval	F	Xi	X'	fX'	$\frac{fX'^2}{N}$	FXi
71- 75	3	73	2	6	36	219
66 – 70	13	68	1	13	168	884
61 – 65	42	63	0	0	0	2646
56 – 60	29	58	-1	-29	841	1682
51- 55	13	53	-2	-26	676	689
46 – 50	4	48	-3	-12	144	192
41 – 45	1	43	-4	-4	16	43
Jumlah	105	406	-7	-52	1881	6355

TABEL IV.10
PENGUJIAN NORMALITAS DATA DENGAN RUMUS CHI KUADRAT

Batas Nyata	Z – Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Fo	fh	$X^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$
75,5	1,07	0,2873				
			0,0958	3	10,059	4,953
70,5	0,712	0,1915				
			0,1083	13	11,371	0,233
65,5	0,356	0,0832				
			0,1071	42	11,245	8,249
60,5	-0,002	0,0239				
			-0,1092	29	11,466	2,681
55,5	-0,359	0,1331				
			-0,1026	13	10,773	0,46
50,5	-0,716	0,2357				
			-0,1026	4	8,704	2,542
45,5	-1,073	0,2357				
			-0,0829	1	6,763	4,916
40,5	-1,431	0,3186				
			-0,0644	0	4,998	4,998
				105		$X^2 = 12,486$

Proses pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{N} = \frac{6355}{105} = 60,523$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{1881}{105} - \left(\frac{-52}{105}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{17,914 - 25,752}$$

$$= 5 \sqrt{-7,838}$$

$$= 5 \times 2,799$$

$$= 13,995$$

$$Z = \frac{\text{batasnyata} - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{75,5 - 60,523}{13,995} = 1,07$$

$$Z_2 = \frac{70,5 - 60,523}{13,995} = 0,712$$

$$Z_3 = \frac{65,5 - 60,523}{13,995} = 0,356$$

$$Z_4 = \frac{60,5 - 60,523}{13,995} = -0,002$$

$$Z_5 = \frac{55,5 - 60,523}{13,995} = -0,359$$

$$Z_6 = \frac{50,5 - 60,523}{13,995} = -0,716$$

$$Z_7 = \frac{45,5 - 60,523}{13,995} = -1,073$$

$$Z_8 = \frac{40,5 - 60,523}{13,995} = -1,431$$

Luas daerah

fh

$$0,2873 - 0,1915 = 0,0958$$

$$0,0958 \times 105 = 10,059$$

$$0,1915 - 0,0832 = 0,1083$$

$$0,1083 \times 105 = 11,371$$

$$0,0832 + 0,0239 = 0,1071$$

$$0,1071 \times 105 = 11,245$$

$$0,1331 - 0,0239 = 0,1092$$

$$0,1092 \times 105 = 11,466$$

$$0,2357 - 0,1331 = 0,1026$$

$$0,1026 \times 105 = 10,773$$

$$0,3186 - 0,2357 = 0,0829$$

$$0,0829 \times 105 = 8,7045$$

$$0,3830 - 0,3186 = 0,0644$$

$$0,0644 \times 105 = 6,762$$

$$0,4306 - 0,3830 = 0,0476$$

$$0,0476 \times 105 = 4,998$$

Mencari Chi Kuadrat

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

$$= \frac{(3-10,059)^2}{10,059} + \frac{(13-11,371)^2}{11,371} + \frac{(42-11,245)^2}{11,245} + \frac{(29-11,466)^2}{11,466} + \frac{(13-10,773)^2}{10,773} + \frac{(4-8,704)^2}{8,704} +$$

$$\frac{(1-6,769)^2}{6,769} + \frac{(0-4,998)^2}{4,998}$$

$$X^2 = 4,953 + 0,233 + 8,249 + 2,681 + 0,468 + 2,542 + 4,916 + 4,998$$

$$= 12,486$$

Dari tabel Chi – kuadrat diketahui bahwa dengan db = k – 5 = 9 – 5 = 4 harga X^2

t_{tabel} dalam table taraf signifikan 1% = 13,277

Kesimpulan :

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data kelas tindakan dalam sebaran Normal

TABEL IV.11
DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR

Interval	F	Xi	X'	fX'	$\frac{fX'^2}{N}$	fXi
85 – 89	3	87	2	6	36	261
80 – 84	11	82	1	11	121	902
75 – 79	45	77	0	0	0	3465
70 – 74	22	72	-1	-22	484	1584
65 – 69	21	67	-2	-41	1681	1407
60 – 64	2	62	-3	-6	36	124
55 – 59	1	57	-4	-4	16	57
Jumlah	105	504	-7	-56	2374	7800

TABEL IV.12
PENGUJIAN NORMALITAS DATA DENGAN RUMUS CHI KUADRAT

Batas Nyata	Z - Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Fo	Fh	$X^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$
89,5	1,129	0,4484				
			0,0329	3	3,454	0,059
84,5	0,578	0,4155				
			0,0578	11	6,06	0,402
79,5	0,387	0,3577				
			0,0704	45	7,39	5,089
74,5	0,016	0,2873				
			0,0958	22	10,05	1,421
69,5	-0,354	0,1915				
			0,1083	21	19,21	0,167
64,5	-0,726	0,0832				
			0,1071	2	11,24	0,759
59,5	-1,097	0,0239				
			-0,1092	1	11,46	0,954
				105		$X^2 = 10,354$

Proses pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{N} = \frac{7800}{105} = 74,28$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{2374}{105} - \left(\frac{-56}{105}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{22,609 - 29,87}$$

$$= 5 \sqrt{-7,261}$$

$$= 5 \times 2,694$$

$$= 13,47$$

$$Z = \frac{\text{batasnyata} - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{89,5 - 74,28}{13,47} = 1,129$$

$$Z_2 = \frac{84,5 - 74,28}{13,47} = 0,578$$

$$Z_3 = \frac{79,5 - 74,28}{13,47} = 0,387$$

$$Z_4 = \frac{74,5 - 74,28}{13,47} = 0,016$$

$$Z_5 = \frac{69,5 - 74,28}{13,47} = -0,354$$

$$Z_6 = \frac{64,5 - 74,28}{13,47} = -0,726$$

$$Z_7 = \frac{59,5 - 74,28}{13,47} = -1,097$$

Luas Daerah

fh

$$0,4484 - 0,4155 = 0,0329$$

$$0,0329 \times 105 = 3,45$$

$$0,4155 - 0,3577 = 0,0578$$

$$0,0578 \times 105 = 6,06$$

$$0,3577 - 0,0287 = 0,070 \quad 0,070 \times 105 = 7,39$$

$$0,2873 - 0,0191 = 0,0095 \quad 0,095 \times 105 = 10,05$$

$$0,1915 - 0,0832 = 0,1083 \quad 0,1083 \times 105 = 19,21$$

$$0,0832 + 0,0239 = 0,1071 \quad 0,1071 \times 105 = 11,24$$

$$0,1331 - 0,0239 = 0,1092 \quad 0,1092 \times 105 = 11,46$$

Mencari Chi Kuadrat

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

$$= \frac{(3 - 3,454)^2}{3,454} + \frac{(11 - 6,06)^2}{6,06} + \frac{(45 - 7,39)^2}{7,39} + \frac{(22 - 10,05)^2}{10,05} + \frac{(21 - 19,21)^2}{19,21} + \frac{(2 - 11,24)^2}{11,24} +$$

$$\frac{(1 - 11,46)^2}{11,46}$$

$$X^2 = 0,059 + 0,402 + 5,089 + 1,421 + 1,67 + 0,759 + 0,954$$

$$= 10,354$$

Dari tabel Chi – kuadrat diketahui bahwa dengan db = k – 5 = 7 – 5 = 2 harga

X^2_{tabel} dalam table taraf signifikan 1% = 11,341

Kesimpulan :

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data kelas tindakan dalam sebaran Normal

Hasil uji normalitas data teknik belajar, motivasi dan hasil belajar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

TABEL IV.13
UJI NORMALITAS

Data	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kriteria
Teknik belajar	3,981	6,635	Normal
Motivasi belajar	12,486	13,277	Normal
Hasil belajar	10,354	11,341	Normal

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diamati bahwa nilai χ^2_{hitung} teknik belajar sebesar 3,981, sedangkan untuk nilai χ^2 hitung motivasi belajar sebesar 12,486 dan untuk harga χ^2 hitung hasil belajar sebesar 10,354. Harga χ^2_{tabel} dalam interval 1% adalah 6,635 untuk teknik belajar, sedangkan harga χ^2_{tabel} untuk motivasi belajar adalah sebesar 13,277, dan untuk hasil belajar adalah sebesar 11,341. Dengan demikian $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa data berasal dari populasi adalah berdistribusi normal.

Setelah asumsi dasar terpenuhi maka kita dapat melanjutkan analisis dengan tes ANOVA

1. Analisis data dengan Tes “anova”

a. Menghitung jumlah kuadrat

Tabel hasil penjumlahan kuadratnya terdapat lampiran

Ket:

X_A = Teknik Belajar Matematika

X_B = Motivasi Belajar Matematika

X_C = Hasil Belajar matematika

Dari tabel perhitungan variabel X diperoleh :

$$\sum X_A = T_A = 943718$$

$$\sum X_B = T_B = 40246336$$

$$\sum X_C = T_C = 61701025$$

$$n_A = 105$$

$$n_B = 105$$

$$n_C = 105$$

$$N = 315$$

$$G = T_A + T_B + T_C = 3072 + 6344 + 7855 = 17271$$

$$\sum X^2 = \sum X_A^2 + \sum X_B^2 + \sum X_C^2 = 90992 + 386920 + 590867 = 1068779$$

$$JKT = \sum X^2 - \frac{G^2}{N}$$

$$= 1068779 - \frac{17271^2}{315}$$

$$= 1068779 - 946944,257142$$

$$= 121834.743$$

$$JKa = \sum \frac{T^2}{n} - \frac{G^2}{N}$$

$$= \frac{3072^2}{105} + \frac{6344^2}{105} + \frac{7855^2}{105} - \frac{17271^2}{315}$$

$$= 1060805,19 - 946944,257 = 113860,934$$

$$JKd = JKT - Jka$$

$$= 121834,743 - 113860,933$$

$$= 79738,1$$

b. Mencari Derajat Kebebasan

a. $dk \text{ JKT} = N-1$

$$= 315-1$$

$$= 314$$

b. $dk \text{ (derajat kebebasan) JKd} = \sum (n-1) \text{ atau}$

$$dk \text{ JKd} = N-k$$

$$= 315 - 3$$

$$= 312$$

c. $dk \text{ (derajat kebebasan) JKa} = k - 1 = 3-1 = 2$

c. Mencari Varian antar Kelompok dan Varian ntar Kelompok

$$RKa = \frac{JKa}{dkJKa} = \frac{113860,934}{2} = 56930,467$$

$$RKd = \frac{JKd}{dkJKd} = \frac{79738,1}{312} = 255,57$$

d. Menghitung besarnya F Hitung

$$F = \frac{RKa}{RKd} = \frac{56930,467}{255,57} = 222,758$$

TABEL IV.14
TABEL RINGKASAN ANOVA

Jumlah Varian	Dk	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Kuadrat	F
Antar Kelompok	2	113860,934	56930,467	222,758
Dalam Kelompok	312	7973,81	25,557	
Total	314	121834.743		

e. Membandingkan F hitung dengan F table

dk JKa = 2, dk JKd = 312.

Maka F tabelnya adalah:

Pada taraf signifikan 5% atau alpha 0,05, $F(2, 312) = 3,02$

Pada taraf signifikan 1% atau alpha 0,01, $F(2, 312) = 4,66$

Dengan demikian F hitung sebesar 222,57 jauh lebih besar dari F tabel baik pada taraf signifikan 5% = 3,02 maupun 1% = 4,66, yang berarti H_0 (Hipotesis nol) ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa analisis sesudah Anova

a) Menghitung Tukey's HSD dengan rumus:

$$HSD = q \sqrt{\frac{RKd}{n}}$$

$$= 3,31 \sqrt{\frac{255,7}{105}}$$

$$= 8,06$$

Ket:

$q = \text{the studentized range statistic}$

$n = \text{banyaknya sampel per kelompok}$

$k = \text{banyaknya kelompok Penjelasan:}$

$q = \text{diperoleh dengan melihat tabel } \textit{studentized range statistic}.$

Pada k, baris untuk menentukan dk atau df. Dimana $dk = N - k = 315 - 3 = 313$. Karena tidak ada $dk = 313$, maka yang digunakan yang mendekati 313, yaitu = 3,31.¹

b) Mencari perbedaan antar kelompok

$$X_A = \frac{3072}{105} = 29,25$$

$$X_B = \frac{6344}{105} = 60,41$$

$$X_C = \frac{7855}{105} = 74,81$$

Berdasarkan rata-rata masing-masing kelompok di buat tabel perbedaan rata-rata antara kelompok sebagai berikut:

¹Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, :Pustaka Pelajar, 2009, h. 245

TABEL IV.15
TABEL PERBEDAAN RATA-RATA ANTAR KELOMPOK

	X_A	X_B	X_C
X_A	-	31,16	45,5
X_B	31,16	-	14,4
X_C	45,5	14,4	-

Penjelasan tabel:

X_A dan $X_B = 31,16$ diperoleh dari $29,25 - 60,41 = 31,16$

X_A dan $X_C = 45,5$ diperoleh dari $29,25 - 74,81 = 45,5$

X_B dan $X_C = 14,4$ diperoleh dari $60,41 - 74,81 = 14,4$

Setelah melihat tabel 7.4 maka dapat membandingkan dengan HSD. Jika perbedaan antar kelompok lebih besar dari HSD maka ada perbedaan yang signifikan jika lebih kecil dari nilai HSD maka tidak ada perbedaan yang signifikan.

Dapat disimpulkan sebagai berikut:

$X_A \neq X_B$ karena $31,16 > 8,06$

$X_B \neq X_C$ karena $14,4 > 8,06$

$X_A \neq X_C$ karena $45,5 > 8,06$

c) Interpretasi

- (1) Dengan teknik belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

- (2) Dengan motivasi belajar yang sangat tinggi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.
- (3) Dengan adanya teknik belajar dan motivasi belajar yang sangat baik maka meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci .

Berdasarkan analisis sesudah anova tentang korelasi antara teknik belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci terdapat hubungan yang sangat signifikan antara teknik belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Oleh karena itu maka hipotesa alternative (H_a) diterima yaitu berbunyi ada korelasi antara teknik belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Dengan demikian dapat disimpulkan tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa ada hubungannya dengan teknik belajar dan motivasi siswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan bahwa terjadi korelasi antara teknik belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Korelasi positif menunjukkan bahwa semakin baik teknik belajar siswa dan motivasi belajarnya maka semakin tinggi hasil belajar matematikanya. Begitu sebaliknya jika tidak baik teknik belajar siswa dan motivasinya maka rendah hasil belajar matematikanya. Dapat disimpulkan ada korelasi yang signifikan antara teknik belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci kecamatan Pangkalan Kerinci.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru bidang studi matematika agar selalu memperhatikan teknik belajar siswanya dan bisa menciptakan trik- trik yang menarik perhatian siswanya karena kebanyakan siswa merasa belajar matematika yang membosankan dan tujuannya tidak jelas.
2. Diharapkan kepada guru bidang studi matematika agar selalu memberikan motivasi belajar kepada siswanya dan bisa menciptakan trik-trik belajar yang menarik perhatian siswanya karena kebanyakan siswa merasa belajar matematika membosankan dan tujuannya tidak jelas.

3. Hasil belajar merupakan hasil akhirnya yang didapatkan selama terjadinya proses pembelajaran, maka sangat penting bagi seorang guru memperhatikan hasil belajar siswanya demi nama baik sekolah.
4. Hendaknya kepala sekolah dan dewan guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci selalu mendukung terhadap kegiatan – kegiatan siswa yang positif. Karena dengan adanya dukungan dari semua pihak, maka siswa akan termotifasi untuk belajar dan melakukan hal- hal yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobbi De Porter dkk, 2007, *Quantum Teaching*, Bandung: Mizan Pustaka
- B.Suryosubroto, 2002, *Proses Belajar Mengajar Disekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Drs. Hendra Surya, 2009, *Menjadi Manusia Pembelajar*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Dra. Ny. Roestiyah N.K, 1989, *Masalah – Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta, Bina Aksara
- Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo
- Hartono, 2004, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajars
- H. D Sudjana S, 2005, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Prodfuction
- M.Joko Susilo, 2005, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, Yogyakarta: Pinus
- Muhaibin Syah, 2005, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press
- Nana Sudjana, 2009, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru
- Nana Sujana, 2006, *Penilaian Hasil belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik, 2007, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Bumi Akasara
- _____, 2004, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset
- Prof. Dr. J.S. Badudu, Prof. Sutan Muhammad Zain, 1994, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Harapan
- Roestiayah, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhuinya*, Jakarta: Rineka Cipta

Syaiful Bahari Djamarah, 2002, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta

_____, 2000, *Guru dan Anak Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta:
Rineka Cipta

Syaiful Sagala, 2003, *Konsep Makna Pelajaran*, Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta

LAMPIRAN B

REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG MOTIVASI

Kode	INDIKATOR																									Jml	kett.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	63	Tinggi
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	72	Tinggi
3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	3	3	50	Rendah
4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	64	Tinggi
5	1	3	3	3	2	3	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	42	Rendah
6	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	56	Sedang
7	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	66	Tinggi
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	Tinggi
9	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	65	Tinggi
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	68	Tinggi
11	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	62	Sedang
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	68	Tinggi
13	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	63	Tinggi
14	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	Tinggi
15	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	68	Tinggi
16	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	Tinggi
17	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	1	3	2	2	56	Sedang
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	64	Tinggi
19	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	62	Sedang
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	64	Tinggi
21	2	3	2	2	1	1	3	2	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	52	Rendah
22	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	57	Sedang
23	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	60	Sedang
24	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	59	Sedang
25	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	Tinggi
26	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	56	Sedang
27	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	63	Tinggi
28	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	62	Tinggi
29	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	61	Sedang
30	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	60	Sedang
31	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	51	Rendah
32	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	57	Sedang
33	3	3	1	3	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	60	Sedang
34	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	57	Sedang
35	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	1	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	1	2	51	Rendah
36	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	62	Sedang
37	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	3	49	Rendah
38	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	55	Sedang
39	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	59	Sedang
40	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	1	3	60	Sedang

41	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	64	Tinggi
42	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	58	Sedang
43	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	53	Sedang
44	3	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	50	Rendah
45	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	56	Sedang
46	3	3	2	1	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	59	Sedang
47	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	62	Sedang
48	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	56	Sedang
49	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	62	Sedang
50	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	1	3	64	Tinggi
51	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	63	Tinggi
52	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	57	Sedang
53	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	56	Sedang
54	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	63	Tinggi
55	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65	Tinggi
56	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	68	Tinggi
57	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60	Sedang
58	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	65	Tinggi
59	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68	Tinggi
60	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	62	Sedang
61	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	64	Tinggi
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	64	Tinggi
63	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	57	Sedang
64	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	66	Tinggi
65	1	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	55	Sedang
66	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	62	Sedang
67	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	60	Sedang
68	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	63	Tinggi
69	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	67	Tinggi
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	3	3	2	62	Sedang
71	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	1	1	60	Sedang
72	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	66	Tinggi
73	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	0	1	3	2	54	Sedang
74	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	60	Sedang
75	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	65	Tinggi
76	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	60	Sedang
77	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	Sedang
78	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	60	Sedang
79	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	59	Sedang
80	3	3	3	2	2	0	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	1	3	1	3	58	Sedang
81	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	55	Sedang
82	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	58	Sedang
83	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	61	Sedang
84	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	60	Sedang
85	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	Tinggi
86	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	64	Tinggi
87	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	63	Tinggi

88	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	55	Sedang
89	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	67	Tinggi
90	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	61	Sedang
91	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	55	Sedang
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	62	Sedang
93	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	3	3	2	3	1	2	3	1	2	52	Rendah
94	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	62	Sedang
95	1	3	3	2	2	3	1	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	47	Rendah
96	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	59	Sedang
97	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	60	Sedang
98	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	65	Tinggi
99	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	64	Tinggi
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	62	Sedang
101	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	54	Sedang
102	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	55	Sedang
103	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	58	Sedang
104	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	61	Sedang
105	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1	61	Sedang

LAMPIRAN A

REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG TEKNIK BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI

Kode Siswa	Skor Item													Jumlah	Golongan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	31	Baik
2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	29	Sedang
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	36	Baik
4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	29	Sedang
5	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	29	Sedang
6	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33	Baik
7	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	30	Sedang
8	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	32	Baik
9	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	24	Kurang Baik
10	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	30	Sedang
11	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	27	Sedang
12	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	30	Sedang
13	1	3	2	1	3	3	2	2	1	2	1	3	2	26	Sedang
14	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	30	Sedang
15	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	1	2	30	Sedang
16	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	32	Baik
17	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	1	2	26	Sedang
18	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	30	Sedang
19	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	30	Sedang
20	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	28	Sedang
21	2	2	1	1	3	2	3	3	1	2	1	2	1	24	Kurang Baik
22	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	27	Sedang
23	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	32	Baik
24	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	29	Sedang
25	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	2	29	Sedang
26	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	28	Sedang
27	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	32	Baik
28	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	33	Baik
29	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	31	Baik
30	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	30	Baik
31	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	21	Kurang Baik

32	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	31	Baik
33	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	31	Baik
34	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	32	Baik
35	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	1	2	23	Kurang Baik
36	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	33	Baik
37	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	3	26	Sedang
38	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	26	Sedang
39	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	33	Baik
40	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	1	3	29	Sedang
41	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	33	Baik
42	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	32	Baik
43	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	32	Baik
44	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	28	Sedang
45	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	29	Sedang
46	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	30	Sedang
47	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	1	29	Sedang
48	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	31	Baik
49	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	32	Baik
50	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	33	Baik
51	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	33	Baik
52	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	26	Sedang
53	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	24	Kurang Baik
54	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	33	Baik
55	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	31	Baik
56	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	34	Baik
57	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	1	3	27	Sedang
58	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	31	Baik
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	36	Baik
60	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	30	Baik
61	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	33	Baik
62	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	28	Sedang
63	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	30	Sedang
64	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	34	Baik
65	2	3	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	28	Sedang
66	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	33	Baik
67	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	28	Sedang
68	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	31	Baik
69	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	35	Baik

70	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	27	Sedang
71	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	30	Sedang
72	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	31	Baik
73	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	0	24	Kurang Baik
74	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	28	Sedang
75	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	31	Baik
76	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	28	Sedang
77	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	23	Kurang Baik
78	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	31	Baik
79	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	26	Sedang
80	3	2	2	0	3	3	3	2	2	2	3	2	2	29	Sedang
81	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	25	Sedang
82	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	28	Sedang
83	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	30	Sedang
84	1	3	2	2	3	3	3	3	0	0	2	2	1	25	Sedang
85	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	33	Baik
86	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	31	Baik
87	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	31	Baik
88	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	25	Sedang
89	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	34	Baik
90	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27	Sedang
91	1	3	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	22	Kurang Baik
92	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27	Sedang
93	2	2	1	1	3	3	2	3	1	2	3	1	2	26	Sedang
94	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	31	Baik
95	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	23	Kurang Baik
96	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	31	Baik
97	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	29	Sedang
98	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	31	Baik
99	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	33	Baik
100	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	28	Sedang
101	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	23	Kurang Baik
102	3	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	21	Kurang Baik
103	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	27	Sedang
104	2	1	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	28	Sedang
105	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1	29	Sedang

LAMPIRAN C

DATA TENTANG NILAI MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 1
PANGKALAN KERINCI

Kode Siswa	Nilai Harian	Nilai Ulangan	Jumlah	Rata - rata (dibulatkan)
1	78	70	148	74
2	78	68	146	73
3	82	70	152	76
4	75	60	135	68
5	78	70	148	74
6	93	85	178	89
7	88	83	171	86
8	80	80	160	80
9	70	60	130	65
10	82	70	152	76
11	70	65	135	68
12	74	65	139	70
13	81	63	144	72
14	92	85	177	89
15	70	40	110	55
16	74	70	144	72
17	81	75	156	78
18	81	75	156	78
19	80	76	156	78
20	78	70	148	74
21	70	65	135	68
22	80	76	156	78
23	80	74	154	77
24	79	75	154	77
25	77	75	152	76
26	80	80	160	80
27	76	73	149	75
28	75	60	135	68

29	81	75	156	78
30	80	76	156	78
31	80	74	154	77
32	85	79	164	82
33	70	65	135	68
34	77	70	147	74
35	78	69	147	74
36	85	70	155	78
37	79	50	129	65
38	82	73	155	78
39	78	69	147	74
40	75	60	135	68
41	79	76	155	78
42	82	73	155	78
43	75	60	135	68
44	80	77	157	79
45	75	60	135	68
46	80	77	157	79
47	75	60	135	68
48	78	72	150	75
49	80	77	157	79
50	79	76	155	78
51	85	70	155	78
52	70	50	120	60
53	79	76	155	78
54	80	77	157	79
55	80	77	157	79
56	84	77	161	81
57	80	77	157	79
58	80	76	156	78
59	79	67	146	73
60	79	68	147	74
61	75	66	141	71
62	78	69	147	74
63	75	60	135	68
64	85	76	161	81

65	82	73	155	78
66	80	74	154	77
67	75	60	135	68
68	90	75	165	83
69	85	70	155	78
70	79	67	146	73
71	83	76	159	80
72	79	70	149	75
73	85	70	155	78
74	80	70	150	75
75	80	74	154	77
76	82	77	159	80
77	75	60	135	68
78	80	65	145	73
79	75	60	135	68
80	80	77	157	79
81	75	77	152	76
82	82	73	155	78
83	80	77	157	79
84	85	76	161	81
85	83	72	155	78
86	75	60	135	68
87	75	60	135	68
88	82	73	155	78
89	80	65	145	73
90	75	60	135	68
91	80	65	145	73
92	80	68	148	74
93	75	60	135	68
94	78	72	150	75
95	80	77	157	79
96	82	73	155	78
97	86	71	157	79
98	82	79	161	81
99	86	74	160	80
100	75	72	147	74

101	71	65	136	68
102	78	50	128	64
103	82	60	142	71
104	76	72	148	74
105	72	65	137	69

LAMPIRAN D

HASIL ANGKET TEKNIK BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SMP Negeri 1 PANGKALAN KERINCI

Kode Siswa	Teknik Belajar	Motivasi	hasil Belajar
1	31	63	74
2	29	72	73
3	36	50	76
4	29	64	68
5	29	42	74
6	33	56	89
7	30	66	86
8	32	73	80
9	24	65	65
10	30	68	76
11	27	62	68
12	30	68	70
13	26	63	72
14	30	72	89
15	30	68	55
16	32	70	72
17	26	56	78
18	30	64	78
19	30	62	78
20	28	64	74
21	24	52	68
22	27	57	78
23	32	60	77
24	29	59	77
25	29	65	76
26	28	56	80
27	32	63	75
28	33	62	68
29	31	61	78

30	30	60	78
31	21	51	77
32	31	57	82
33	31	60	68
34	32	57	74
35	23	51	74
36	33	62	78
37	26	49	65
38	26	55	78
39	33	59	74
40	29	60	68
41	33	64	78
42	32	58	78
43	32	53	68
44	28	50	79
45	29	56	68
46	30	59	79
47	29	62	68
48	31	56	75
49	32	62	79
50	33	64	78
51	33	63	78
52	26	57	60
53	24	56	78
54	33	63	79
55	31	65	79
56	34	68	81
57	27	60	79
58	31	65	78
59	36	68	73
60	30	62	74
61	33	64	71
62	28	64	74
63	30	57	68
64	34	66	81
65	28	55	78

66	33	62	77
67	28	60	68
68	31	63	83
69	35	67	78
70	27	62	73
71	30	60	80
72	31	66	75
73	24	54	78
74	28	60	75
75	31	65	77
76	28	60	80
77	23	59	68
78	31	60	73
78	26	59	68
80	29	58	79
81	25	55	76
82	28	58	78
83	30	61	79
84	25	60	81
85	33	67	78
86	31	64	68
87	31	63	68
88	25	55	78
89	34	67	73
90	27	61	68
91	22	55	73
92	27	62	74
93	26	52	68
94	31	62	75
95	23	47	79
96	31	59	78
97	29	60	79
98	31	65	81
99	33	64	80
100	28	62	74
101	23	54	68

102	21	55	64
103	27	58	71
104	28	61	74
105	29	61	69
Jlm	3072	6344	7855
$\frac{\sum x}{n}$	29,26	60,42	74,81
$\frac{\sum x^2}{n}$	9437184	40246336	61701025
S	9,094	33,887	42,085
$\frac{S}{n}$ S^2	82,699	114,832	177,119

LAMPIRAN E

Table Perhitungan Mencari Jumlah Kuadrat Masing-Masing Kelompok

X_A	X_B	X_C	X_A^2	X_B^2	X_C^2
31	63	74	961	3969	5476
29	72	73	841	5184	5329
36	50	76	1296	2500	5776
29	64	68	841	4096	4624
29	42	74	841	1764	5476
33	56	89	1089	3136	7921
30	66	86	900	4356	7396
32	73	80	1024	5329	6400
24	65	65	576	4225	4225
30	68	76	900	4624	5776
27	62	68	729	3844	4624
30	68	70	900	4624	4900
26	63	72	676	3969	5184
30	72	89	900	5184	7921
30	68	55	900	5184	3025
32	70	72	1024	4900	5184
26	56	78	676	3136	6084
30	64	78	900	4096	6084
30	62	78	900	3844	6084
28	64	74	784	4096	5476
24	52	68	576	2704	4624
27	57	78	729	3249	6084
32	60	77	1024	3600	5929
29	59	77	841	3481	5929
29	65	76	841	4225	5776
28	56	80	784	3136	6400
32	63	75	1024	3969	5625
33	62	68	1089	3844	4624
31	61	78	961	3721	6084
30	60	78	900	3600	6084

21	51	77	441	2601	5929
31	57	82	961	3249	6724
31	60	68	961	3600	4624
32	57	74	1024	3249	5476
23	51	74	529	2601	5476
33	62	78	1089	3844	6084
26	49	65	676	2401	4225
26	55	78	676	3025	6084
33	59	74	1089	3481	5476
29	60	68	841	3600	4624
33	64	78	1089	4096	6084
32	58	78	1024	3364	6084
32	53	68	1024	2809	4624
28	50	79	784	2500	6241
29	56	68	841	3136	4624
30	59	79	900	3481	6241
29	62	68	841	3844	4624
31	56	75	961	3136	5625
32	62	79	1024	3844	6241
33	64	78	1089	4096	6084
33	63	78	1089	3969	6084
26	57	60	676	3249	3600
24	56	78	576	3136	6084
33	63	79	1089	3969	6241
31	65	79	961	4225	6241
34	68	81	1156	4624	6561
27	60	79	729	3600	6241
31	65	78	961	4225	6084
36	68	73	1296	4624	5329
30	62	74	900	3844	5476
33	64	71	1089	4096	5041
28	64	74	784	4096	5476
30	57	68	900	3249	4624
34	66	81	1156	4356	6561
28	55	78	784	3025	6084
33	62	77	1089	3844	5929
28	60	68	784	3600	4624

31	63	83	961	3969	6889
35	67	78	1225	4489	6084
27	62	73	729	3844	5329
30	60	80	900	3600	6400
31	66	75	961	4356	5625
24	54	78	576	2916	6084
28	60	75	784	3600	5625
31	65	77	961	4225	5929
28	60	80	784	3600	6400
23	59	68	529	3481	4624
31	60	73	961	3600	5329
26	59	68	676	3481	4624
29	58	79	841	3364	6241
25	55	76	625	3025	5776
28	58	78	784	3364	6084
30	61	79	900	3721	6241
25	60	81	625	3600	6561
33	67	78	1089	4489	6084
31	64	68	961	4096	4624
31	63	68	961	3969	4624
25	55	78	625	3025	6084
34	67	73	1156	4489	5329
27	61	68	729	3721	4624
22	55	73	484	3025	5329
27	62	74	729	3844	5476
26	52	68	676	2704	4624
31	62	75	961	3844	5625
23	47	79	529	2209	6241
31	59	78	961	3481	6084
29	60	79	841	3600	6241
31	65	81	961	4225	6561
33	64	80	1089	4096	6400
28	62	74	784	3844	5476
23	54	68	529	2916	4624
21	55	64	441	3025	4096
27	58	71	729	3364	5041
28	61	74	784	3721	5476

29	61	69	841	3721	4761
$\sum X_A$ 3072	$\sum X_B$ 6344	$\sum X_C$ 7855	$\sum X_A^2$ 90992	$\sum X_B^2$ 386920	$\sum X_C^2$ 590867

LAMPIRAN F

Angket Penelitian

Nama :

Kelas :

Petunjuk

- a. Pertanyaan dalam angket ini dimaksudkan untuk penelitian ilmiah
 - b. Diharapkan kepada anda menjawabnya menurut keadaan yang sebenarnya
 - c. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang anda anggap paling tepat dari salah satu jawaban a, b, dan c dengan memberi tanda silang (X)
 - d. Jawaban tidak lebih dari satu pilihan
 - e. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai anda
 - f. Atas jawaban yang telah saudara berikan diucapkan terima kasih
-

A. Teknik Belajar Siswa

1. Apakah anda mengatur jadwal belajar?
 - a. Selalu mengatur jadwal belajar
 - b. Kadang – kadang mengatur jadwal belajar
 - c. Tidak pernah mengatur jadwal belajar
2. Apakah anda berdo'a sebelum belajar?
 - a. Selalu berdo'a
 - b. Kadang – kadang berdo'a

- c. Tidak pernah berdo'a
3. Apakah anda membaca buku yang berhubungan dengan materi matematika sebelum mengikuti proses pembelajaran?
- a. Selalu membaca buku
 - b. Kadang – kadang membaca buku
 - c. Tidak pernah membaca buku
4. Apakah anda mengulangi bahan pelajaran setelah tiba di rumah?
- a. Selalu mengulangi bahan pelajaran
 - b. Kadang – kadang mengulangi bahan pelajaran
 - c. Tidak pernah mengulangi bahan pelajaran
5. Apakah anda berusaha menghafal dan menguasai materi pelajaran saat akan ujian?
- a. Selalu berusaha
 - b. Kadang – kadang berusaha
 - c. Tidak pernah berusaha
6. Apakah anda mencatat hal – hal yang penting dari pelajaran yang disampaikan oleh guru matematika?
- a. Selalu mencatat
 - b. Kadang – kadang mencatat
 - c. Tidak pernah mencatat
7. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru matematika?

- a. Selalu mengerjakan
 - b. Kadang – kadang mengerjakan
 - c. Tidak pernah mengerjakan
8. Apakah anda memperhatikan penjelasan guru tentang materi matematika?
- a. Selalu memperhatikan
 - b. Kadang – kadang memperhatikan
 - c. Tidak pernah memperhatikan
9. Apakah anda bertanya kepada guru apabila kurang memahami materi pelajaran?
- a. Selalu bertanya
 - b. Kadang – kadang bertanya
 - c. Tidak pernah bertanya
10. Apakah anda konsentrasi saat belajar?
- a. Selalu konsentrasi
 - b. Kadang – kadang konsentrasi
 - c. Tidak pernah konsentrasi
11. Apakah anda belajar sendiri untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR)?
- a. Selalu belajar sendiri
 - b. Kadang – kadang belajar sendiri
 - c. Tidak pernah belajar sendiri
12. Apakah anda belajar berkelompok untuk memahami materi pelajaran matematika?
- a. Selalu belajar berkelompok

b. Kadang – kadang belajar berkelompok

c. Tidak pernah belajar berkelompok

13. Apakah anda membaca buku di perpustakaan?

a. Selalu membaca buku di perpustakaan

b. Kadang – kadang membaca buku di perpustakaan

c. Tidak pernah membaca buku di perpustakaan

LAMPIRAN G

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Bacalah bismillah sebelum mengisi angket di bawah ini
2. Pilihlah jawaban sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan jujur sesuai dengan keadaan anda
3. Jawaban anda berkaitan angket ini hanyalah untuk mendapatkan beberapa informasi berkaitan dengan penelitian dan tidak ada kaitannya dengan keberadaan anda di sekolah ini apalagi masalah nilai
4. Keterangan alternatif jawaban
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
5. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		S	N	TS
1.	Saya memiliki tujuan belajar yang jelas saat belajar matematika			
2.	Saya selalu berusaha menyelesaikan latihan yang diberikan oleh guru bidang studi matematika			
3.	Saya mengerjakan semua pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru matematika meskipun itu sulit			
4.	Saya aktif bertanya kepada guru bidang studi matematika apabila mendapatkan masalah dalam belajar matematika			
5.	Saya belajar matematika atas kemauan sendiri			
6.	Saya belajar matematika karena matematika merupakan mata pelajaran yang disukai			
7.	Saya memiliki keyakinan yang tinggi akan sukses dalam belajar matematika			
8.	Saya senang belajar matematika hanya pada materi yang disukai dan dianggap mudah			
9.	Saya memiliki keinginan untuk berprestasi dalam belajar matematika			
10.	Saya belajar lebih giat lagi demi mendapatkan hasil			

	belajar matematika yang lebih baik dari teman di kelas			
11.	Saya yakin dengan pendapat saya dan akan mempertahankan semampunya saat belajar matematika			
12.	saya mengharapkan pujian atas prestasi yang diraih			
13.	Saya mendapatkan hadiah dari orang tua ketika mendapatkan hasil belajar matematika yang baik			
14.	Saya selalu belajar dengan nyaman			
15.	Saya mendapatkan dorongan dari teman-teman untuk belajar lebih giat lagi			
16.	Saya merasa mudah memahami materi pelajaran matematika dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru matematika			
17.	Saya belajar matematika bersama teman-teman yang aktif dan gemar memecahkan masalah dalam soal matematika			
18.	Saya masuk kelas tepat waktu saat belajar matematika			
19.	Saya selalu aktif saat belajar matematika			
20.	Saya membaca buku pelajaran matematika sebelum belajar di kelas			
21.	Saya mengulang pelajaran matematika sepulang dari sekolah			
22.	Saya tetap belajar di kelas meskipun guru matematika tidak datang			
23.	Rasa ingin tahu saya terhadap sesuatu berkaitan materi pelajaran matematika tinggi			
24.	Saya akan memperhatikan penjelasan guru ketika belajar matematika			
25.	Saya selalu belajar matematika dengan menggunakan alat-alat praktek langsung seperti kubus, balok, dan sebagainya.			

LAMPIRAN H

DATA KEPALA SEKOLAH, GURU DAN KARYAWAN
SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI
TAHUN AJARAN 2010 – 2011

NO	NAMA	BIDANG STUDY	JABATAN
1	Drs. Jawahir, M.Pd	Sejarah/ Bp	Kepala Sekolah
2	Drs. Nelly Sumarni	KTK	Guru Pembina Tk.1
3	Rusmawarni, S.Pd	Biologi	Guru Pembina Tk.1
4	Rosmiati	Fisika	Guru Pembina Tk.1
5	Enny Yuliani	Biologi	Guru Pembina
6	Hermawati, Ba	Agama Islam	Guru Pembina
7	Farida, S.Pd	Ekonomi	Guru Pembina
8	Trinil Estri Sejati	Matematika	Guru Pembina
9	Sahrul	Pjk	Guru Pembina
10	Diany Rise, M.Pd	B. Inggris	Guru Pembina
11	Jafri, S.Pd	Fisika	Guru Pembina
12	Jonti Manurung, S.Pd	Geografi	Guru Pembina
13	Nurhaidah, S.Pd	Bp/Bk	Guru Pembina
14	Rastualina S, M.Pd	Matematika	Guru Pembina
15	Yeni Mamora	Ppkn	Guru Dewasa Tk.1
16	Dra. Puspa Nirwana	B.Indonesia	Guru Pembina
17	Nurwaida Mukhtar, S.Pd	Ekonomi	Guru Pembina
18	Lermima Sihotang, S.Pd	Biologi	Guru Pembina
19	Suhartini, S.Pd	B.Indonesia	Guru Pembina
20	Antonia Simamora, S.Pd	Fisika	Guru Pembina
21	Herawati, S.Pd	Matematika	Guru Pembina
22	Dwi Prihartini, S.Pd	Ppkn	Guru Pembina
23	Drs. Agus Salim	Sejarah	Guru Dewasa Tk.1
24	Erayeti, S.Pd	Sejarah	Guru Dewasa Tk.1
25	Dini Safitri, S.Pd	Ktk	Guru Dewasa Tk.1
26	Fauzinur Asiah, S.Pd	B.Indonesia	Guru Dewasa Tk.1
27	Tri Nurwidjayanti, S.Pd	Matematika	Guru Dewasa Tk.1
28	Nni Prasetiowati, S.Pd	B.Inggris	Guru Dewasa Tk.1
29	Yusmarni Kadir, S.Pd	Matematika	Guru Dewasa Tk.1

30	T.Nuryati, S.Pd	Ktk	Guru Dewasa
31	Dra.Siparmi	B.Ingggris	Guru Dewasa
32	Arlis, S.Ag	Agama Islam/Armel	Guru Dewasa
33	Azmi Darwati, S.Pd	Geografi	Guru Madya Tk.1
34	Arlinur, S.Pd	Sejarah	Guru Madya Tk.1
35	Darma Putri	Ekonomi	Guru Madya Tk.1
36	Muhari Syahril, S.Pd	Pjk	Guru Madya Tk.1
37	Tafsirudin, Sp.D	B.Ingggris	Guru Madya Tk.1
38	Yudaleni Delwita, S.Pd	B.Indonesia	Guru Madya
39	Nurkhairi, S.Pd	Ppkn	Guru Madya
40	Sri Watini, S.Pd	B.Ingggris	Guru Madya
41	Hidayati, S.Pd	B.Ingggris	Guru Madya
42	Auzar,S.E	Ekonomi	Guru Madya
43	Dra. Yumanidar	Matematika	Guru Madya
44	Tengku Firayani, S.Pd.I	Armel	Guru Madya
45	Fatimah Zahara,S.Ag	Pai	Guru Madya
46	Mardalina, S.Pd	Fisika	Guru Madya
47	Zulhasni, S.Pd	B.Indonesia	Guru Madya/Cpns
48	Ayu Utami, S.Pd	B.Ingggris	Guru Madya /Cpns
49	Dra. Yusnita	BP/BK	GB.Profinsi
50	Erni Syamsinur, S.Si	Fisika	Gb.Profinsi
51	Nurlia,S.Psi	Bk	Gb.Profinsi
52	Nalmon Hasudungan	Agama Kristen	Guru Honor Komite
53	Sri Wahyuni, S.Pd	B.Indonesia	Guru Honor Komite
54	Syawal Situmorang, S.Ag	Agama Islam	Guru Honor Komite
55	Andy Satri, S.Pd.I	Armel	Guru Honor Komite
56	Ali Asri Mandasari	Penjaskes	Guru Honor Komite
57	Irdawati,Se	Komputer	Guru Honor Komite
58	Tedi Susanto,S.Psi	Komputer	Guru Honor Komite
59	Sarfani, A.Ma	Komputer	Guru Honor Komite
60	J.Simbolon		Ka. Tu
61	H. Yushman		Staff
62	ISWAN,S.Sos		Staff
63	Darmis. Y, S.Sos		Staff
64	Siti Mariah		Staff

65	Jusliati		Ptt
66	Alvirawati		Ptt
67	Ahmad Daud		Ptt
68	Masrin		Ptt
69	Herman Putra		Ptt
70	Tumino		Ptt
71	Eri Anto		Ptt
72	Agus Susanto		Ptt
73	Kisha Riadi		Ptt
74	Darianto		Ptt
75	Yeni		Ptt
76	Ngatemi		Ptt

Sumber: Kantor tata usaha SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Yani, dengan nama panggilan Yani lahir di Jawa Tengah pada tanggal 12 April 1989. Orang tua bernama Somo Marijo dan Kaminem. Jumlah saudara 7, anak ke-5. Pada tahun 1995 penulis memasuki sekolah pendidikan dasar di SDN 006 Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu hingga tahun 2001. Setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah Dasar penulis melanjutkan sekolah ke Ponpes. Hidayatul Ma'arifiah pada tahun 2001 hingga tahun 2004, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah Menengah Atas yaitu SMA S 2 IT Mutiara Duri pada tahun 2004 hingga 2007. Pada tahun 2007 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau melalui jalur Ujian Masuk (Non Reuler). Pada tahun 2010 penulis melaksanakan KKN di Desa Palas kecamatan Pangkalan Kuras dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan PPL di SMP Negeri 5 Siak. Pada bulan April 2011 penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dengan judul Korelasi Antara Teknik Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, di bawah bimbingan Drs. Zulkifli Nelson, M.Ed dan pada tanggal 21 Oktober penulis melaksanakan ujian sarjana. Berdasarkan ujian sarjana Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Penulis dinyatakan LULUS dengan predikat sangat memuaskan dan menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).